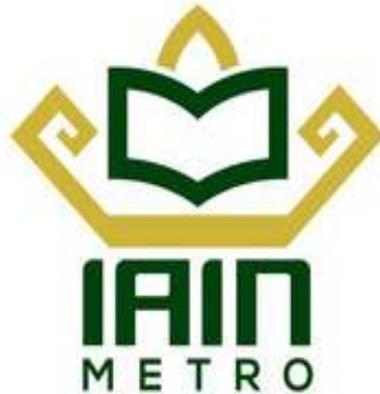


SKRIPSI

**PENGARUH KEUTAMAAN SHALAT JAMAAH
TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL
PESERTA DIDIK DI MTs MUHAMMADIYAH
METRO**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
NAJAH MAGFIROH
NPM. 14114911**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440 H / 2018**

**PENGARUH KEUTAMAAN SHALAT JAMAAH TERHADAP
KECERDASAN INTERPESONAL PESERTA DIDIK DI MTs
MUHAMMADIYAH METRO**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

NAJAH MAGFIROH

NPM. 14114911

Pembimbing I : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

Pembimbing II: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1440 H / 2018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT JAMAAH
TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA
DIDIK DI MTs MUHAMMADIYAH METRO

Nama : Najah Magfiroh
NPM : 14114911
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Oktober 2018

Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 199620424 199903 2 001

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978314 2007 10 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka proposal yang disusun oleh :

Nama : Najah Magfiroh
NPM : 14114911
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT JAMAAH
TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL
PESERTA DIDIK DI MTs MUHAMMADIYAH METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr., Wb.

Metro, 10 Oktober 2018

Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 199620424 199903 2 001

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0038/In.28.1/P/PP.00.9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEUTAMAAN SHALAT JAMAAH TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH METRO, disusun oleh: Najah Magfiroh, NPM 14114911, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/12 November 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Dea Tara Ningtyas, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KEUTAMAAN SHALAT JAMA'AH TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI MTs MUHAMMADIYAH METRO

**Oleh:
NAJAH MAGFIROH**

Manusia pada dasarnya adalah individu yang unik karena, memiliki perbedaan pada aspek kecerdasan. Kecerdasan yang dimaksud misalnya kecerdasan interpersonal. Kecerdasan Interpersonal merupakan kecerdasan yang terkait dengan hubungan dengan orang lain, peka terhadap perasaan, sifat, dan motivasi orang lain. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal yaitu faktor ekstern misalnya dengan pembiasaan pelaksanaan shalat jamaah. Shalat jamaah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara bersama-sama. Shalat jamaah yang dilakukan di sini adalah pelaksanaan shalat zuhur berjamaah. Shalat jamaah memiliki banyak keutamaan seperti dapat menjalin silaturahmi, menciptakan kasih sayang dan saling menghargai, menciptakan persatuan dan kesatuan, menjauhkan diri dari sikap egois, serta menjadikan taat pada pemimpin.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh keutamaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Metro? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keutamaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.

Penelitian ini bersifat penelitian korelasional. Populasinya sebanyak 65 orang siswa dan sampelnya berjumlah 55 orang siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus product moment. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara keutamaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang akan diterima dengan r_{hit} 0,582 lebih besar dari harga r_{tabel} pada $df = N - nr = 55 - 2 = 53$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,266. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh antara keutamaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najah Magfiroh

NPM : 14114911

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 November 2018

Yang menyatakan



Najah Magfiroh
NPM. 14114911

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ

بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah.

Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.¹

(QS. Al Baqarah: 110)

¹ QS. Al Baqarah (2) : 110.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati,
Penulis persembahkan keberhasilan ini kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Tukijo dan Ibu Suyati yang telah mendidik, membimbing, memotivasi, dan senantiasa mendo'akan akan keberhasilan penulis.
2. Kakak tersayang, Khotip Vaelani dan adik tersayang Widiya Ningrum Pratiwi yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
3. Suami tercinta, Sugeng Rahayu yang telah memberikan dorongan semangat dan doa kepada penulis.
4. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar S.Pd.

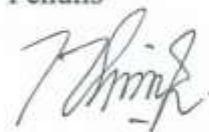
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Ketua Rektor di IAIN Metro.
2. Dr.Hj. Akla M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons, selaku pembimbing ke 1.
5. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, selaku pembimbing ke 2.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
7. Kedua orangtua penulis, yaitu ayah tercinta Tukijo dan ibu tersayang Suyati.
8. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan untuk kita semua. Amiin.

Metro, 25 November 2017

Penulis



NAJAH MAGFIROH
NPM. 14114911

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Penelitian Relevan..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik | 9 |
| 1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik | 9 |
| 2. Indikator Kecerdasan Interpersonal | 13 |
| 3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal..... | 14 |

| | |
|---|----|
| 4. Tahapan Perkembangan Kecerdasan Interpersonal .. | 16 |
| B. Keutamaan Shalat Jamaah..... | 17 |
| 1. Pengertian Pelaksanaan Shalat Jamaah..... | 17 |
| 2. Urgensi Shalat Jamaah dalam Kehidupan Manusia.. | 18 |
| 3. Dalil Tentang Shalat Jamaah..... | 19 |
| 4. Nilai-nilai dalam Shalat Jamaah..... | 22 |
| 5. Keutamaan Shalat Berjamaah .. | 23 |
| C. Pengaruh Keutamaan Shalat Jamaah terhadap Kecerdasan Interpersonal .. | 24 |
| D. Kerangka Konseptual Penelitian .. | 25 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 26 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Rancangan Penelitian .. | 27 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .. | 28 |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .. | 29 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 32 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 35 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Temuan Umum..... | 37 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 37 |
| a. Sejarah MTs Muhammadiyah Metro .. | 37 |
| b. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Metro .. | 37 |
| c. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Metro .. | 38 |
| d. Data Siswa MTs Muhammadiyah Metro .. | 39 |
| e. Data Karyawan MTs Muhammadiyah Metro .. | 39 |
| f. Denah Lokasi MTs Muhammadiyah Metro..... | 40 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .. | 41 |

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| B. Temuan Khusus..... | 41 |
| C. Pembahasan | 52 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran | 55 |
| DAFTAR RUJUKAN | 56 |
| LAMPIRAN– LAMPIRAN..... | 58 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 98 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Siswa MTs Muhammadiyah Metro | 30 |
| Tabel 3.2 | Petunjuk Pemberian Skor Angket | 33 |
| Tabel 3.3 | Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian..... | 34 |
| Tabel 3.4 | Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian..... | 34 |
| Tabel 3.5 | Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi | 36 |
| Tabel 4.1 | Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah Metro..... | 38 |
| Tabel 4.2 | Data Siswa MTs Muhammadiyah Metro | 39 |
| Tabel 4.3 | Guru dan Staff di MTs Muhammadiyah Metro | 39 |
| Tabel 4.4 | Hasil Rekapitulasi Angket Pelaksanaan Shalat Jamaah..... | 42 |
| Tabel 4.5 | Data Distributif Frekuensi Keutamaan Shalat Jamaah Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Metro | 44 |
| Tabel 4.6 | Hasil Rekapitulasi Angket Kecerdasan Interpersonal..... | 45 |
| Tabel 4.7 | Data Distributif Frekuensi Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Metro | 47 |
| Tabel 4.8 | Tabel Bantuan Distributif Nilai..... | 48 |
| Tabel 4.9 | Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi | 52 |
| Tabel 6.1 | Daftar Nama Responden Untuk Sampel Kelas VIII Mts Muhammadiyah Metro | 79 |
| Tabel 6.2 | Daftar Nama Responden Untuk Uji Validitas Dan Reabilitas Kelas VIII Mts Muhammadiyah Metro | 80 |
| Tabel 6.3 | Data Angket Tentang Hasil Uji Coba Menentukan | |

| | | |
|------------|--|----|
| | Validitas Pelaksanaan Shalat Jamaah..... | 81 |
| Tabel 6.4 | Data Angket Tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas Kecerdasan Interpersonal..... | 81 |
| Tabel 6.5 | Data Perhitungan Pertanyaan No 1 tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah..... | 83 |
| Tabel 6.6 | Hasil Korelasi Perhitungan tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah.. | 84 |
| Tabel 6.7 | Data Angket Tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas Kecerdasan Interpersonal..... | 84 |
| Tabel 6.8 | Data Perhitungan Pertanyaan No 1 tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah..... | 86 |
| Tabel 6.9 | Hasil Korelasi Perhitungan tentang Kecerdasan Interpersonal..... | 87 |
| Tabel 6.10 | Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Ganjil Tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah..... | 87 |
| Tabel 6.11 | Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Genap Tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah..... | 88 |
| Tabel 6.12 | Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah | 89 |
| Tabel 6.13 | Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Ganjil Tentang Kecerdasan Interpersonal | 90 |
| Tabel 6.14 | Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Genap Tentang Kecerdasan Interpersonal | 91 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual | 25 |
| Gambar 4.1 | Denah MTs Muhammadiyah Metro | 40 |
| Gambar 7.1 | Pembagian Lembar Angket Kepada Peserta Didik MTs Muhammadiyah Metro | 94 |
| Gambar 7.2 | Menjelaskan Langkah-Langkah Pengisian Angket Kepada Peserta Didik MTs Muhammadiyah Metro..... | 94 |
| Gambar 7.3 | Pengisian Angket Oleh Peserta Didik MTs Muhammadiyah Metro | 95 |
| Gambar 7.2 | Pengumpulan Angket Oleh Peserta Didik Kepada Peneliti | 95 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--------------------------------------|----|
| Lampiran 1 | Bimbingan Skripsi | 59 |
| Lampiran 2 | Surat Tugas | 60 |
| Lampiran 3 | Izin Research | 61 |
| Lampiran 4 | Balasan Surat Research | 62 |
| Lampiran 5 | Surat Bebas Jurusan..... | 63 |
| Lampiran 6 | Surat Keterangan Bebas Pustaka | 64 |
| Lampiran 7 | Outline | 65 |
| Lampiran 8 | Angket Penelitian | 68 |
| Lampiran 9 | Kartu Konsultasi Bimbingan | 72 |
| Lampiran 10 | Daftar Nama Responden..... | 79 |
| Lampiran 11 | Validasi Dan Realibilitas | 81 |
| Lampiran 12 | Tabel Product Moment | 93 |
| Lampiran 13 | Dokumentasi..... | 94 |
| Lampiran 14 | Riwayat Hidup..... | 96 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan ini manusia pada dasarnya adalah individu yang unik. Di mana satu dengan yang lain itu memiliki perbedaan. Perbedaan ini dapat dilihat misalnya dalam aspek bakat, kepribadian, keadaan sosial, maupun kecerdasan. Pada kesempatan ini, Penulis akan membahas tentang kecerdasan seseorang. Kecerdasan sering disebut juga dengan istilah intelegensi. “Intelegensi adalah kemampuan seseorang dalam melakukan abstraksi serta befikir logis dan cepat sehingga dapat bergerak dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru”.²

Selama ini kecerdasan senantiasa dikonotasikan dengan kecerdasan intelektual. Namun anggapan tersebut sudah tidak berlaku lagi. Ternyata kecerdasan itu ada banyak aspeknya, aspek tersebut meliputi aspek *logical mathematical, linguistic, musical, spatial, bodily kinesthetic, interpersonal, dan intrapersonal*. Diantara beberapa kecerdasan tersebut yang akan dibahas lebih dalam adalah kecerdasan interpersonal peserta didik.

Kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang terkait dengan hubungan dengan orang lain. Peka terhadap perasaan, sifat, dan motivasi orang lain, mampu bekerja sama dengan orang lain dan jadi bagian dari kelompok. Bisa berkomunikasi dengan efektif dan mudah berempati, suka berdiskusi dan biasanya dikenal sebagai orang yang *extravert*”.³

²Mohammad Ali, dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 27.

³Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja edisi revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.93.

Perkembangan peradaban manusia menuntut kecakapan hidup sebagaimana trend kebutuhan dalam era global saat ini. Interaksi kehidupan manusia secara global memungkinkan terjadinya benturan baik yang bersifat budaya maupun kepribadian. Budaya dan kepribadian manusia banyak dipengaruhi oleh keyakinan dan tingkat pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan. Dengan demikian, anak harus mendapatkan pendidikan tentang budaya kehidupan global dengan bekal kemampuan dan interaksi yang baik. Sehingga kecerdasan interpersonal seseorang sangat penting untuk dikembangkan. Perkembangan dunia yang semakin maju membutuhkan orang-orang yang memiliki kecerdasan interpersonal dalam dunia kerja maupun kehidupan sosialnya. Sebab manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial. Makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain, mereka tidak akan dapat hidup sendiri di dunia ini.

Kecerdasan interpersonal seseorang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Semua itu disebabkan karena banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan interpersonal seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal bisa berasal dari dalam diri seseorang atau bisa berasal dari luar diri seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal seseorang dalam penelitian ini misalnya faktor pembentukan yang berasal dari luar diri individu. Faktor pembentukan dapat dilakukan dengan sengaja maupun dengan cara tidak sengaja. Namun, di sini pembentukan yang dimaksud adalah pembentukan secara sengaja. Kecerdasan interpersonal akan terbentuk dan terus meningkat

seiring dengan pengamalan ibadah kepada Allah. Ibadah dalam Islam misalnya ibadah shalat, zakat, puasa maupun haji. Namun, Ibadah yang dimaksud di sini adalah shalat berjamaah. “Shalat jamaah adalah shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah seorang dari mereka menjadi imam, sedangkan yang lainnya menjadi makmum.”⁴ Hukum shalat berjamaah adalah *sunnah muakkad*. *Sunnah Muakkad* adalah suatu perkara yang sangat dianjurkan untuk dikerjakan. Dalam Islam shalat merupakan tiangnya agama. Sebagaimana dalam hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Al-Baehaqi dan Umar bahwasanya Rosullullah Saw: “*Shalat itu adalah tiangnya agama. Barang siapa mendirikan shalat, sesungguhnya ia telah mendirikan agama; dan barang siapa yang meninggalkan shalat, sesungguhnya ia telah meruntuhkan agama*”. Kewajiban melaksanakan shalat jamaah tercantum dalam Qur’an surah Al Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.⁵

Dengan shalat berjamaah seseorang tidak akan merasa sendirian dalam menghadapi kesulitan. Seseorang yang kusyu' dalam shalatnya akan merasakan bahwa dirinya sedang berhadapan dengan Allah, ia mampu mengungkapkan perasaannya kepada Allah dengan cara berdo'a, memohon

⁴Muhammad Ahsan, dan Sumiyati, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMP/MTS Kelas VII edisi revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 48.

⁵QS. Al-Baqarah 2: 43.

dan mengadu tentang segala kesusahan yang ia hadapi. Sebagaimana yang diterangkan dalam Firman Allah dalam QS. Al- Mu'minun: 1-2

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya.⁶

Adapun di dalam shalat jamaah terkandung berbagai nilai-nilai kebersamaan. Nilai kebersamaan itu misalnya seseorang dituntut untuk dapat menyesuaikan diri sesama jamaah lain, dalam artian seorang jamaah haruslah membaaur dengan jamaah lain disertai shaf yang rapat dan lurus. Kebersamaan juga melatih individu agar lebih berempati terhadap orang lain disekitarnya. Sikap berempati ini dicontohkan dalam shalat berjamaah yakni berusaha untuk tidak membuat kegaduhan selama shalat berjamaah demi menciptakan ketenangan dan kekhusyukan para jamaah lainnya. Seperti firman Allah dalam QS An-Nisa : 102.

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةً مِّنْهُمْ مَّعَكَ وَلِيَأْخُذُوا
أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِن رَّرَائِكُمْ وَلِتَأْتِ طَآئِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا
فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلِيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَدَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ
أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَّيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ

⁶QS. Al- Mu'minun (23): 1-2.

كَانَ بِكُمْ أَدَىٰ مِّن مَّطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَّرْضَىٰ أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ ^{عَلَيْكُمْ} وَخُذُوا حِذْرَكُمْ ^ط

إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ﴿١٠٢﴾

Artinya: Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat). Maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.⁷

Dari ayat di atas dapat Penulis pahami bahwa dengan melaksanakan shalat jamaah dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal seseorang. Kecerdasan interpersonal berhubungan dengan orang lain disekitarnya. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal akan mampu memahami pikiran, perasaan serta mampu memberikan empati dan respon kepada orang lain.

Dalam hal ini, Peneliti memilih MTs Muhammadiyah Metro sebagai objek dalam penelitian. MTs Muhammadiyah Metro merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berlokasi di kota Metro Jl. KH. Ahmad Dahlan No 01. Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan oleh Peneliti dengan cara observasi, dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2017 dimana masih dijumpai sebagian siswa di MTs Muhammadiyah Metro yang belum mampu

⁷QS. An-Nisa' 4 : 102.

bersosialisasi dengan baik. Hal ini terlihat dari kurangnya rasa empati dan tanggung jawab peserta didik dengan teman yang lainya seperti membuang sampah sembarangan di ruang kelas padahal kelas baru selesai disapu, kemudian ketika berdiskusi di dalam kelas sebagian siswa justru asik ngobrol sendiri, ada pula sebagian siswa yang membuat keributan (gaduh) di dalam kelas dan bahkan bahasa yang digunakan siswa dalam berkomunikasi dengan guru kurang sopan.⁸

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan dengan cara observasi, MTs Muhammadiyah Metro ini sebenarnya sudah menerapkan shalat zuhur berjamaah bagi siswanya yang bersekolah disana. Namun, masih ditemui beberapa siswa yang kecerdasan interpersonalnya masih rendah. Apakah dalam hal ini ada faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal siswa tersebut. Sehubungan dengan masalah di atas, maka penelitian yang berjudul “Pengaruh Keutamaan Shalat Jamaah terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Metro” ini perlu dilakukan guna untuk mengetahui lebih jelas tentang kebenaran suatu teori.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kepekaan sosial siswa terhadap temannya masih rendah.
2. Siswa asik ngobrol sendiri saat terjadi diskusi di dalam kelas.

⁸Hasil Observasi di MTs Muhammadiyah Metro, Tanggal 23 Oktober 2017.

3. Siswa membuat keributan (gaduh) di dalam kelas.
4. Kemampuan berkomunikasi siswa masih kurang sopan.

C. Batasan Masalah

Melihat dari masalah yang ada di dalam identifikasi masalah di atas, untuk itu perlu diadakannya pembatasan masalah agar tidak terlalu menyita waktu. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang kecakapan kecerdasan interpersonal seseorang seperti empati, kepemimpinan, kepekaan dan sosialisasi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh keutamaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Metro ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh keutamaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah tentang pengaruh shalat jamaah dan kecerdasan interpersonal. Adapun secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menambah informasi kepada peneliti khususnya dan para

pembaca tentang pengaruh pelaksanaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik. Sehingga Peneliti dan pembaca dapat semangat dalam melaksanakan shalat berjamaah.

F. Penelitian Relevan

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menelaah terlebih dahulu skripsi-skripsi terdahulu yang mempunyai judul hampir sama dengan penelitian ini. Adapun skripsi yang hampir sama antara lain:

Pertama, karya dari Resti Rahayu, Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Sekolah Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, tahun 2016 dengan judul skripsi “*Shalat Fardhu dan Pengaruhnya dalam Membentuk Ahlak Karimah*”. Penelitian yang dilakukan oleh Resti Rahayu bersifat kualitatif dengan hasil kesimpulan bahwa shalat fardhu itu dapat mempengaruhi pembentukan ahlak karimah seseorang.⁹

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Eman Relvan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta tahun 2005 dengan judul “*Pendekatan Multi Kecerdasan menurut Gardner dan Implementasinya bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan kajian pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis teori multi

⁹Resti Rahayu, “*Shalat Fardhu dan Pengaruhnya dalam Membentuk Ahlak Karimah*”. Skripsi, Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, Sekolah Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, Metro: 2016, h. v.

kecerdasan itu tidak tunggal tetapi majemuk, meski semuanya bisa dikembalikan pada tiga jenis kecerdasan dasar yaitu IQ, EI dan SI.¹⁰

Dari penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya terletak pada tokoh Howard Gardner. Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah Penulis akan mengkaji penelitian yang terfokus pada kecerdasan interpersonal dan pelaksanaan shalat yang dilakukan adalah pelaksanaan shalat jamaah. Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

¹⁰Eman Relvan, "*Pendekatan Multi Kecerdasan menurut Gardner dan Implementasinya bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*". Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, UIN Kali Jaga, Yogyakarta: 2005, h. ixv.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik

1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik

Cepat tidaknya suatu masalah terpecahkan tergantung kepada kecerdasan seseorang. Kecerdasan adalah istilah yang sulit untuk didefinisikan dan menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda. “Kecerdasan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan abstraksi serta berfikir logis dan cepat sehingga dapat bergerak dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru,”¹¹.

Kecenderungan ilmu psikologi sekarang tidak lagi mengandalkan teori “G”, tetapi beralih ke apa yang dinamakan “Kecerdasan Majemuk” atau MI (*Multiple Intelligences*). Konsep ini dipopulerkan oleh Howard Gardner (1943) seorang psikolog dari Harvard dari University, AS, dalam bukunya “*Frames of Mind: The Theory Multiple intelligences*” (1983). Dalam bukunya Gardner menyatakan bahwa kecerdasan (intelegensi) tidak terdiri dari satu yang umum dan beberapa yang khusus. melainkan memang benar-benar ada beberapa intelegensi khusus yang masing-masing mandiri, yaitu (dalam buku versi 1983) kecerdasan bahasa, (*linguistik*), logikal-matematika (*logical-mathematical*), ruang (*spatial*), gerak tubuh (*bodily kinesthetic*), music (*musical*), antar pribadi (*interpersonal*) dan kedalam diri (*intrapersonal*).¹²

Dari ketujuh aspek-aspek kecerdasan di atas, Penulis akan lebih mendalami dan fokus pada kecerdasan interpersonal/ kecerdasan sosial.

“Kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang terkait dengan

¹¹Mohammad Ali, dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 27.

¹²Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 158.

hubungan dengan orang lain. Peka terhadap perasaan, sifat, dan motivasi orang lain, mampu bekerja sama dengan orang lain dan jadi bagian dari kelompok. Bisa berkomunikasi dengan efektif dan mudah berempati, suka berdiskusi dan biasanya dikenal sebagai orang yang *extravert*”.¹³

Hal tersebut senada dengan pendapat Julia Jasmine yang menyatakan bahwa, kecerdasan interpersonal ditampakkan pada kegembiraan berteman dan kesenangan dalam berbagai macam aktivitas sosial serta kenyamanan atau keengganan dalam kesendirian dan menyendiri. Orang yang memiliki kecerdasan ini menyukai dan menikmati bekerja secara berkelompok (bekerja kelompok), belajar sambil berinteraksi dan bekerja sama, juga kerap merasa senang bertindak sebagai penengah atau mediator dalam perselisihan dan pertikaian baik sekolah maupun di rumah.¹⁴

Menurut Mork, Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan non verbal, dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara tepat.¹⁵

Anak-anak yang berkembang pada kecerdasan interpersonal peka terhadap kebutuhan orang lain. Apa yang dimaksud, dirasakan, direncanakan dan diimpikan orang lain dapat ditangkap melalui pengamatannya terhadap kata-kata, gerak-gerik, gaya bahasa, dan sikap orang lain. Mereka akan bertanya dan memberikan perhatian yang dibutuhkan.¹⁶

Dari sini, Penulis dapat memahami bahwa sikap-sikap yang ditunjukkan oleh anak dalam kecerdasan interpersonal sangat menyejukkan dan penuh kedamaian. Dengan memiliki kecerdasan interpersonal seorang anak dapat merasakan apa yang dirasakan orang

¹³Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja edisi revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.93.

¹⁴Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa, 2016), h.26.

¹⁵Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak, (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 129.

¹⁶*Ibid.*, h. 20.

lain, menangkap maksud dan motivasi orang lain dalam bertindak sesuatu, serta mampu memberikan tanggapan yang tepat sehingga orang lain merasa nyaman. Orang seperti ini mengetahui bagaimana pentingnya berkolaborasi dengan orang lain. Sehingga anak yang memiliki kemampuan interpersonal yang baik dapat memahami keadaan jiwa, keinginan, dan perasaan yang dialami orang lain dengan mudah dan mampu menciptakan suasana kehidupan yang nyaman tanpa ada kendala yang berarti walau hidup di lingkungan yang memiliki agama, suku, ras, dan bahasa yang berbeda. Oleh karena itu, mereka sangat fleksibel bekerja dalam suatu kelompok karena mampu memahami watak dan karakter orang lain dengan mudah.

Pemahaman terhadap watak orang lain yang menjadi ciri utama kecerdasan interpersonal merupakan faktor penting bagi komunikasi yang efektif. Untuk membangun komunikasi yang efektif dibutuhkan pemahaman yang mendalam tentang pandangan dan ide-ide masing-masing. Berkomunikasi dengan orang lain berarti berupaya untuk memahami dan mendengar pendapatnya tentang suatu subyek, menempatkan diri untuk berada pada perspektif orang tersebut sehingga dapat memahami alasan dibalik pandangannya itu.¹⁷

Secara umum, kecerdasan interpersonal dapat diamati melalui ciri-ciri yang terwujud dalam perilaku seseorang. Adapun ciri-ciri seseorang yang memiliki kecerdasan interpersonal yaitu: mampu beradaptasi dan bersama-sama dengan orang lain, mampu memimpin dengan baik ketika ditunjuk menjadi seorang pemimpi, mampu memahami pandangan orang

¹⁷*Ibid.*, h. 130.

lain ketika hendak berorganisasi, membujuk dan mendapatkan informasi, senang berinteraksi dengan orang lain dan memiliki banyak teman.

Secara khusus, karakteristik orang yang memiliki kecerdasan interpersonal adalah:

- a. Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antar satu dengan yang lainnya.
- b. Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia.
- c. Merasa senang berpartisipasi dalam organisasi-organisasi sosial keagamaan, dan politik.
- d. Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri .
- e. Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.¹⁸

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem pendidikan. Dalam perspektif pedagogis, peserta didik dapat diartikan makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam pengertian ini, peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi laten, sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia dapat menjadi manusia susila yang cakap.¹⁹ Menurut Haiatin Chasanatin “Peserta didik yaitu individu yang sedang tumbuh dan berkembang baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan. Peserta didik dapat diartikan pula seseorang yang sedang berguru, belajar, bersekolah.”²⁰

¹⁸*Ibid.*,h. 132.

¹⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 39.

²⁰Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), h. 38.

Dari pengertian di atas, Penulis dapat memahami bahwa peserta didik pada dasarnya adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang. Artinya peserta tengah mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya secara wajar, baik yang ditunjukkan kepada dirinya sendiri maupun yang diarahkan pada penyesuaian dengan lingkungannya. Sebagai organisme yang sedang tumbuh dan berkembang peserta didik dipandang sebagai yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Secara umum, perbedaan individu ada dua, yaitu perbedaan vertikal dan perbedaan horizontal. Perbedaan vertikal adalah perbedaan individu dalam aspek jasmaniah, seperti bentuk, tinggi, besar, kekuatan, dan lainnya. Sedangkan perbedaan horizontal adalah perbedaan individu dalam aspek mental, seperti tingkat kecerdasan, bakat, minat, ingatan, dan sebagainya.²¹

Dari sini, dapat Penulis simpulkan bahwa kecerdasan interpersonal peserta didik adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang sedang tumbuh dan berkembang dalam memahami suasana hati, maksud, motivasi dan keinginan orang lain.

2. Indikator Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan Interpersonal sering disebut juga dengan kecerdasan sosial, karena kecerdasan ini berkaitan dengan hubungan antar pribadi, sosial. Hubungan sosial merupakan bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan yang ada disekitar. Seseorang yang memiliki kecerdasan interpersonal dapat ditandai dengan beberapa indikator-indikator atau kecakapan yang dimiliki.

²¹Desmita, *Psikologi Perkembangan*.,h. 52.

Dengan demikian kecerdasan interpersonal melibatkan banyak kecakapan yaitu sebagai berikut:

- a. Empati
Yaitu kemampuan memosisikan diri berada pada perspektif orang lain ketika berdiskusi sesuatu khususnya jika ingin berkolaborasi dengan orang tersebut, membuat keputusan atau menyelesaikan konflik, mengajukan pertanyaan untuk mengetahui apa yang sebenarnya diinginkan orang tersebut dalam suatu situasi.
- b. Kepemimpinan
Yaitu kemampuan untuk mengorganisasi sekelompok orang menuju sesuatu secara bersama. Kemampuan untuk dapat merasakan perasaan orang lain, mengakibatkan anak yang berkembang dalam kecerdasan interpersonal mudah mendamaikan konflik.
- c. Kepekaan
Yaitu kemampuan mengenali dan membaca pikiran orang lain. Anak-anak yang berkembang dalam aspek interpersonalnya akan peka terhadap kebutuhan orang lain. Apa yang dimaksud, dirasakan, direncanakan, dan diimpikan orang lain dapat ditangkap melalui pengamatan terhadap kata-kata, gerak-gerik, gaya bahasa, dan sikap orang lain.
- d. Sosialisasi
Yaitu kemampuan berteman atau menjalin kontak. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat sangat senang berinteraksi dengan orang lain, mampu beradaptasi, dan bersama-sama dengan orang lain sehingga memiliki banyak teman. Membangun hubungan baik dengan pihak lain akan dapat dengan mudah sehingga mampu menciptakan suasana hubungan yang tanpa ada kendala yang berarti walau hidup di lingkungan yang memiliki agama, suku, ras, dan budaya yang berbeda.²²

Seperti halnya menurut Sarlito W. Sarwono, mengatakan bahwa manusia bukan saja merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang hidup dengan sesamanya dan selalu membutuhkan kerja sama dengan sesamanya (seperti halnya dengan beberapa jenis hewan tertentu, seperti semut), tetapi lebih dari pada itu, manusia mempunyai kepekaan sosial. “Kepekaan sosial berarti kemampuan untuk menyesuaikan perilaku dengan harapan dan pandangan orang lain. Orang yang tidak mampu memahami dan menyesuaikan diri dengan situasi sosial disekelilingnya dianggap tidak mempunyai kepekaan sosial”.²³ Adapun yang dimaksud dengan

²²Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis.*, h. 20.

²³Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 50-

kepemimpinan menurut Sarlito W. Sarwono adalah seseorang pemimpin haruslah terdapat berbagai kemampuan dan sifat yang saling mengimbangi. Seseorang pemimpin haruslah agresif tetapi juga penuh dengan pertimbangan. Ia harus keras, tetapi juga dapat mengerti perasaan orang lain”²⁴.

Dari poin-poin di atas, Penulis dapat memahami bahwa di dalam kecerdasan interpersonal itu terdiri dari 4 indikator yaitu empati, kepemimpinan, kepekaan dan sosialisasi.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal

Berkembangnya kecerdasan interpersonal peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut bisa dari dalam diri atau dari luar diri peserta didik tersebut.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal seseorang antara lain sebagai berikut:

a. Pembawaan

Pembawaan ditentukan oleh sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir. “Batas kesanggupan kita”, yakni dapat tidaknya memecahkan suatu soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita.

b. Kematangan

Tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Tiap organ dapat dikatakan matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Anak-anak tak dapat memecahkan soal-soal tertentu, karena soal-soal itu masih terlampau sukar baginya. Organ-organ tubuhnya dan fungsi-fungsi jiwanya masih belum matang untuk melakukan mengenai soal itu. Kematangan berhubungan erat dengan umur.

c. Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan. Dapat kita bedakan pembentukan sengaja (seperti yang dilakukan di sekolah-sekolah) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

²⁴*Ibid.*, h. 220.

d. Minat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

e. Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Manusia memiliki kebebasan-kebebasan memilih metode, juga bebas memilih masalah sesuai kebutuhannya. Dengan adanya kebebasan ini berarti minat itu tidak selamanya menjadi syarat dalam pembuatan intelegensi.²⁵

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal di atas, Penulis dapat memahami bahwa kecerdasan interpersonal itu bisa dipengaruhi oleh faktor bawaan, faktor kematangan, faktor pembentukan, faktor minat, dan faktor kebebasan.

4. Tahapan Perkembangan Kecerdasan Interpersonal

Pada dasarnya manusia itu berkembang dengan membutuhkan proses. Begitu pula kecerdasan interpersonal seseorang itu mempunyai beberapa tahapan- tahapan yang harus dilalui.

Menurut Mork terdapat empat elemen penting dari kecerdasan interpersonal yang perlu digunakan dalam membangun komunikasi.

Keempat elemen penting tersebut, mencakup:

a. Membaca isyarat sosial

Kemampuan seseorang dalam memperhatikan penuh bagaimana orang lain berkomunikasi, memahami komunikasi verbal maupun nonverbal yang digunakan dalam berinteraksi (seperti bersandar, menyentuh lengan, tatapan, tertawa, senyum, dan berbagai komunikasi non verbal lainnya).

²⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 55-56.

b. Memberikan empati

Seseorang mencoba meosisikan diri berada pada perspektif orang lain ketika berdiskusi tentang sesuatu khususnya jika ingin berkolaborasi dengan orang tersebut, membuat keputusan atau menyelesaikan konflik, mengajukan pertanyaan untuk mengetahui apa sebenarnya yang diinginkan oleh orang tersebut dalam suatu situasi. Membandingkan keinginan kita dengan keinginan orang lain itu, kemudian mencari kesamaan yang dapat dikompromikan.

c. Mengontrol emosi

Jika merasa sedikit panas dan tegang tentang topik yang sedang dibicarakan, sebaiknya melangkah sedikit ke belakang untuk mendinginkan suasana, kemudian melanjutkan pembicaraan. Setelah mengontrol situasi, kemudian mengungkapkan kembali topik yang telah dibicarakan dengan suara pelan-pelan. Akhirnya, menyatakan keinginan untuk bekerja sama mencari solusi, fokus pada hasil positif dan menghindari konflik.

d. Mengekspresikan emosi pada tempatnya

Mengetahui kapan saatnya mengungkapkan rasa iba dan kasih sayang, hubungan emosional, atau mengungkapkan emosi yang positif baik dan mengungkapkan dengan cara verbal.²⁶

Dari tahapan yang ada di atas, dapat Penulis pahami bahwa tahapan yang harus dilalui dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal ada 4. Kecerdasan interpersonal berhubungan dengan konsep interaksi dengan orang lain disekitarnya. Interaksi yang dimaksud bukan sekedar berhubungan biasa saja seperti berdiskusi dan membagi suka dan duka, melainkan mampu mengamati dan merasakan reaksi orang lain, kemudian mampu memosisikan diri pada perspektif orang lain, mampu memahami dan mencari solusi dari permasalahan, dan yang terakhir mampu berkomunikasi (memberikan respons) dengan baik.

²⁶Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak, (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 130-131.

B. Keutamaan Shalat Jamaah

1. Pengertian Shalat Jamaah

Islam sama sekali tidak pernah mengabaikan hak kehidupan dunia sebagai modal menuju kehidupan akhirat. Semua ajaran Islam semata-mata untuk memenuhi urusan baik di dunia maupun di akhirat. Adapun dunia adalah jalan menuju akhirat. Unsur utama dalam Islam yang perlu dilaksanakan adalah pelaksanaan shalat. Namun dalam penelitian ini, shalat yang dimaksud adalah shalat jamaah.

Shalat dalam Islam ada dua macam yaitu shalat wajib dan shalat sunnah. Shalat wajib adalah shalat yang dijatuhkan kepada seseorang apabila mengerjakannya maka mendapat pahala dan apabila ditinggalkan mendapat dosa. Contohnya, shalat lima waktu dalam sehari. Adapun shalat sunnah adalah shalat yang apabila dilakukannya mendapat pahala jika ditinggalkan tidak berdosa. Namun shalat sunnah itu ada dua shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah ghairu muakkad. Dalam penelitian ini shalat yang dimaksud adalah shalat berjamaah. “Shalat jamaah adalah shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah seorang dari mereka menjadi imam, sedangkan yang lainnya menjadi makmum. Shalat lima waktu yang kita lakukan sangat diutamakan untuk dikerjakan secara berjamaah.”²⁷

²⁷Muhammad Ahsan, dan Sumiyati, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMP/MTS Kelas VII edisi revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 48.

Hukum melaksanakan shalat wajib berjamaah adalah *sunnah muakkadh*, yaitu sunnah yang dianjurkan.”²⁸Dengan shalat jamaah seseorang akan dilipat gandakan pahalanya sebanyak 27 derajat. Hal ini sudah dijelaskan dalam hadist Rosulullah Saw. *Dari ibnu umar r.a. Rosulullah Saw bersabda, ”Shalat berjamaah lebih utama dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat”*. (HR. Bukhari dan Muslim).²⁹Adapun syarat sah shalat berjamaah antara lain: Ada imam, Makmum berniat untuk mengikuti imam, Shalat dikerjakan dalam satu majelis, Shalatnya makmum sesuai dengan shalatnya imam.³⁰

Dari sini, dapat Penulis simpulkan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam melakukan suatu hal seperti shalat yang dilakukan secara bersama-sama dimana salah seorang diantar mereka menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum.

2. Urgensi Shalat Jamaah dalam Kehidupan Manusia

Manusia adalah makhluk bersifat sosial yang membutuhkan orang lain. Misalnya orang kaya membutuhkan orang miskin, orang miskin membutuhkan orang kaya. Orang kuat membutuhkan orang lemah begitu sebaliknya orang lemah membutuhkan orang kuat.

Menurut Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, hubungan antarsesama manusia dan antar sesama kelompok harus dikuatkan dan ditingkatkan ke tingkat yang lebih baik dari

²⁸*Ibid.*

²⁹*Ibid.*

³⁰*Ibid.*,h. 49.

aspek ruhani sebagai kendali. Karena tanpa aspek tersebut manusia akan menjadi lemah dan menurun, bahkan cinta, kasih sayang, kelembutan dan keadilan menjadi tidak ada. Jika hubungan antar sesama manusia hanya ditinjau dari aspek materiil saja, maka ia akan menimbulkan kesewenang-wenangan, melepaskan keinginan menurut hawa nafsu, dan memunculkan naluri kemanusiaan yang liar tanpa ada ikatan maupun kontrol. Sehingga shalat menjadi fondasi yang dibangun atas dasar-dasar yang baik dan jauh dari bias tendensi dan keinginan hawa nafsu sehingga manusia dapat menikmati kehidupan bahagia yang bertumpu pada semangat humanisme dan keadilan.³¹

Dari sini dapat Penulis pahami bahwa pentingnya shalat jamaah dalam kehidupan manusia adalah dapat menciptakan hubungan yang baik antar sesama manusia (*Hablumminanas*). Dengan demikian, melaksanakan shalat berjamaah manusia akan menjadi lebih kuat dan dapat menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang antar sesama manusia. Sebab manusia adalah makhluk sosial. Dimana seseorang saling membutuhkan bantuan orang lain dan mereka tidak akan dapat hidup sendiri.

3. Dalil Tentang Shalat Jamaah

Shalat merupakan salah satu ibadah yang tidak pernah gugur. Dalam penelitian ini shalat yang dimaksud adalah shalat jamaah. Hukum melaksanakan shalat jamaah adalah *Sunnah Muakkad*. *Sunnah Muakkad* adalah suatu perkara yang sangat dianjurkan untuk dikerjakan. Dalam Islam shalat merupakan tiangnya agama. Sebagaimana dalam hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Al-Baehaqi dan Umar bahwasanya Rosullullah Saw: “*Shalat itu adalah tiangnya agama. Barang siapa mendirikan*

³¹Abdul Aziz Muhammad Azzam, dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah : Taharah , Shalat, Zakat, Puasa dan Haji*. (Jakarta: Amzah,2009), h. 146.

shalat, sesungguhnya ia telah mendirikan agama; dan barang siapa yang meninggalkan shalat, sesungguhnya ia telah meruntuhkan agama". Adapun dalil yang menerangkan tentang perintah menjalankan shalat jamaah antara lain yaitu:

Firman Allah dalam QS. Al Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.³²

Firman Allah dalam QS An-Nisa : 102.

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا
أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِن رَّرَائِكُمْ وَلَتَأْتِ طَآئِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا
فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَذَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ
عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَّيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أذى مِّن مَّطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرَضَى أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ
وَخُذُوا حِذْرَكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ﴿١٠٢﴾

Artinya: Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat). Maka hendaklah mereka pindah

³²QS. Al-Baqarah 2: 43.

dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.³³

Firman Allah dalam QS. Al Ankabut: 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah adalah lebih besar. dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁴

Firman Allah dalam QS. Al- Mu'minin: 1-2

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam shalatnya.³⁵

Dari beberapa ayat Al-Quran di atas, dapat Penulis pahami bahwa dalam QS. Al Baqarah: 43 memerintahkan kita untuk mengerjakan shalat jamaah terdapat pada kata “Ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’.” Dalam QS. An-Nisa: 102. Shalat jamaah dapat menumbuhkan sikap kebersamaan, persatuan, kesatuan, menumbuhkan rasa empati kepada orang lain. Dalam QS. Al Ankabut: 45 menjelaskan bahwa dengan

³³QS. An-Nisa’ 4 : 102.

³⁴QS. Al Ankabut (29): 45.

³⁵ QS. Al- Mu'minin (23): 1-2.

menjalankan shalat seseorang akan terhindar dari perbuatan keji dan munkar. Adapun dalam QS. Al- Mu'minun: 1-2 menjelaskan bahwa shalat yang dilakukan dengan khusyu' akan memberikan keberuntungan bagi orang-orang yang menjalankan shalat tersebut.

4. Nilai-nilai dalam Shalat Jamaah

Peristiwa Isra' Mi'raj menjadi bukti perjalanan Nabi Saw menembus dimensi waktu dan tempat, dalam rangka menerima langsung perintah shalat dari Allah Swt, tanpa melalui malaikat. Hal ini betapa pentingnya peranan shalat bagi kehidupan kaum muslimin untuk mengevaluasi kualitas dan mengambil pelajaran dari nilai nilai shalat terutama nilai- nilai shalat jamaah.

Adapun nilai-nilai yang dapat kita ambil dari pelaksanaan shalat berjamaah yaitu:

- a. Shalat jamaah sebagai tanda syukur
Maksudnya adalah Allah telah mengkaruniakan begitu banyak nikmat kepada kita. Namun, karena terlalu dekatnya kita kepada nikmat tersebut, kita lebih sering tidak menyadari dan mensyukurinya, bahkan cenderung lupa dan hanya fokus dengan apa yang belum dimiliki. Shalat adalah salah satu cara kita bersyukur kepada Allah.
- b. Shalat jamaah mendidik untuk mensucikan diri dari sifat-sifat buruk
Maksudnya adalah dengan mengerjakan shalat jamaah seseorang akan mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar.
- c. Shalat jamaah mendidik kesatuan dan persatuan umat
Maksudnya adalah orang shalat menghadap ke satu tempat yang sama yaitu, Baitullah. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya mewujudkan persatuan dan kesatuan umat. Perasaan persatuan ini akan menimbulkan saling pengertian, dan saling melengkapi antar sesama.
- d. Shalat jamaah mendidik tertib berorganisasi
Maksudnya adalah menyangkut tertibnya jamaah shalat yang berbaris lurus di belakang imam dengan tanpa adanya celah kosong antara satu dengan yang lain mengembalikan kaum muslimin pada perlunya *nidzam* (tertib berorganisasi).

- e. Shalat jamaah mendidik ketaatan kepada pemimpin
Maksudnya adalah dengan mengikuti gerakan imam, tidak mendahuluinya walaupun sesaat, menunjukkan adanya ketaatan dan komitmen, serta meniadakan penolakan terhadap perintahnya, selama perintah itu tidak untuk bermaksiat.
- f. Shalat jamaah mendidik keberanian mengingatkan pemimpin
Maksudnya adalah jika imam lupa, makmum mengingatkannya dengan membaca *subhanallah*. Hal ini menunjukkan keharusan rakyat untuk mengingatkan pemimpinnya jika melakukan kesalahan.
- g. Shalat jamaah mendidik persamaan hak.
Maksudnya adalah pada saat menjalankan shalat berjamaah, dalam mengisi shaf tidak didasarkan pada status sosial jamaah, tidak pula memandang kekayaan atau pangkat. Gambaran ini menunjukkan adanya persamaan hak tanpa memperdulikan tinggi kedudukan maupun tua umurnya.³⁶

Dari sini, dapat Penulis pahami bahwa banyak sekali nilai-nilai yang dapat kita ambil pelajaran dari pelaksanaan shalat berjamaah, seperti shalat jamaah sebagai tanda syukur kita kepada Allah Swt, mendidik kesatuan dan persatuan antar umat manusia, mendidik seseorang tertib berorganisasi, mendidik seseorang taat kepada pemimpin, mendidik manusia berani dalam mengingatkan pemimpin yang salah, dan shalat jamaah dapat mendidik manusia akan persamaan hak.

5. Keutamaan Shalat Berjamaah

Sudah seyogyanya bagi orang mukmin untuk menyatakan syukur kepada Allah atas berbagai nikmat yang tidak terhitung jumlahnya, diantaranya nikmat pelaksanaan shalat yang menjadi pembinaan dan pengemplengan pribadi muslim. Dengan menjalankan shalat berjamaah seseorang akan mendapatkan keutamaan dari shalat tersebut.

³⁶Muhammad Ahsan, dan Sumiyati, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMP/MTS Kelas VII edisi revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 50.

Adapun keutamaan dalam menjalankan shalat jamaah antara lain yaitu:

- a. Menjalin silaturahmi antar sesama
- b. Mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai dan saling menghargai
- c. Menjaga persatuan, kesatuan dan kebersamaan
- d. Menahan diri dari kemauan sendiri (egois)
- e. Mengajarkan kepatuhan muslim kepada pemimpin.³⁷

Dari keutamaan di atas dapat penulis pahami bahwa, shalat berjamaah yang dilakukan dengan sebaik mungkin akan mampu mewujudkan sebuah hubungan *Hablumminallah* dan akan mampu mewujudkan sebuah hubungan *Hablumminanas*.

C. Pengaruh Keutamaan Shalat Jamaah terhadap Kecerdasan Interpersonal

Shalat jamaah mempunyai dampak positif dalam kecerdasan interpersonal seseorang. Shalat jamaah selain dapat menciptakan persatuan dan pengokohan persaudaraan, juga membangun kasih sayang antar umat. Pada dasarnya, berkumpul menjalankan shalat jamaah menumbuhkan kecerdasan interpersonal yang luar biasa. Melalui shalat jamaah, umat Islam saling mengenal dan saling mencintai. Shalat jamaah juga dapat dijadikan sebagai ajang silaturahmi, dapat dijadikan sebagai sarana membantu orang-orang yang dihadapkan pada problema kehidupan. Shalat jamaah juga dapat disebut sebagai simbol kekuatan dan solidaritas umat Islam. Dengan shalat jamaah menjadikan beragam tingkat masyarakat dalam satu barisan shalat. Islam berhasil mengajarkan umatnya untuk tidak pandang bulu. Sehingga dengan melaksanakan shalat berjamaah kecerdasan interpersonal seseorang akan tumbuh dan berkembang.

³⁷*Ibid.*

Kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang terkait dengan hubungan dengan orang lain. Peka terhadap perasaan, sifat, dan motivasi orang lain, mampu bekerja sama dengan orang lain dan jadi bagian dari kelompok. Bisa berkomunikasi dengan efektif dan mudah berempati, suka berdiskusi dan biasanya dikenal sebagai orang yang *extravert*".³⁸

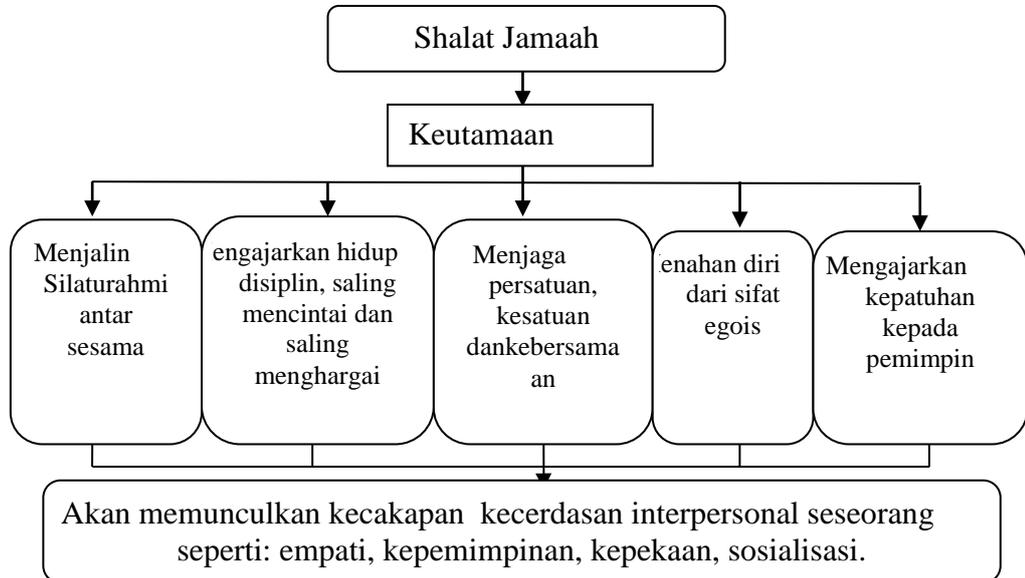
Dengan melaksanakan shalat berjamaah seseorang akan belajar berbaur dengan orang lain. Kemudian seseorang akan belajar tentang arti kesatuan, persatuan, kebersamaan, saling menghormati dan menghagai serta belajar menjadi seorang pemimpin. Dengan demikian, seseorang yang menjalankan shalat jamaah dengan khusyu'akan dapat meningkatkan kecerdasan interpersonalnya seperti empati, kepemimpinan, kepekaan dan sosialisasi.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Untuk lebih mudah dalam memahami keterkaitan antara variabel Y mengenai kecerdasan interpersonal dengan variabel X mengenai keutamaan shalat jamaah, maka Penulis akan menyajikan kerangka konseptual ini dalam bentuk bagan.

³⁸Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja edisi revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.93.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar kerangka konseptual penelitian di atas, dapat Penulis uraikan bahwa apabila seseorang melaksanakan shalat jamaah, mereka akan mendapatkan keutamaan dari shalat jamaah itu seperti menjalin silaturahmi antar sesama, mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai dan saling menghargai, menjaga persatuan, kesatuan dan kebersamaan, menahan diri dari sikap egois, serta mengajarkan kepatuhan kepada pemimpinnya. Sehingga hal tersebut akan memunculkan kecakapan kecerdasan interpersonal seseorang seperti rasa empati, jiwa kepemimpinan, kepekaan sosial, dan sosialisasi.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap kebenaran suatu teori. Sehingga berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Ada pengaruh antara keutamaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.”

³⁹Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 151-152.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.⁴⁰ Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk menggambarkan permasalahan yang didasari pada data yang berupa angka, kemudian dianalisa lebih lanjut untuk kemudian diambil kesimpulan.

Adapun sifat penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.⁴¹ Ada dua jenis penelitian korelasi yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab akibat. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi sebab akibat karena penelitian ini meneliti hubungan pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya.

Keutamaan shalat jamaah berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik. Keutamaan shalat jamaah menjadi sebab, sedangkan kecerdasan

⁴⁰Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 37.

⁴¹Suharsimai Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 4

interpersonal menjadi akibat. Oleh karena itu, sifat penelitian ini adalah korelasi sebab akibat.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.⁴² Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat dimati (observasi).⁴³

Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keutamaan shalat jamaah. Shalat jamaah adalah shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah seorang dari mereka menjadi imam, sedangkan yang lainnya menjadi makmum.

Adapun indikator keutamaan shalat jamaah adalah sebagai berikut:

- 1) Shalat jamaah dapat menjalin silaturahmi antar sesama
- 2) Shalat jamaah dapat mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai dan menghagai
- 3) Shalat jamaah dapat menjaga persatuan, kesatuan, dan kebersamaan
- 4) Shalat jamaah dapat menahan diri dari kemauan sendiri
- 5) Shalat jamaah dapat mengajarkan kepatuhan muslim pada pemimpin.

⁴²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 55.

⁴³Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008),h.29.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang terkait dengan hubungan dengan orang lain. Peka terhadap perasaan, sifat, dan motivasi orang lain, mampu bekerja sama dengan orang lain dan jadi bagian dari kelompok. Bisa berkomunikasi dengan efektif dan mudah berempati, suka berdiskusi dan biasanya dikenal sebagai orang yang *extravert*”.⁴⁴

Adapun indikator kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut:

- 1) Empati
- 2) Kepemimpinan
- 3) Kepekaan
- 4) Sosialisasi.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah sasaran yang dituju dalam penelitian. Peserta didik yang dijadikan populasi adalah siswa kelas VIII. Kenapa kelas VIII yang di ambil sebagai populasi? karena kelas VII adalah siswa yang baru masuk sekolah

⁴⁴Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja edisi revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.93.

⁴⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian*,h.74.

dan masih tahap pengenalan sekolah, sedangkan kelas IX sudah disibukkan dengan ujian nasional. Jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII yang ada di MTs Muhammadiyah Metro ada 65 siswa, yang terdiri dari 38 laki-laki dan 27 perempuan. Berikut tabel tentang siswa MTs Muhammadiyah Metro:

Tabel 3.1

Siswa MTs Muhammadiyah Metro

| Kelas | Jenis Kelamin | |
|---------------------------|-----------------|-----------|
| | Laki-laki | Perempuan |
| VIII A | 12 | 10 |
| VIII B | 13 | 8 |
| VIII C | 13 | 9 |
| Jumlah | 38 | 27 |
| Jumlah Keseluruhan | 65 Siswa | |

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴⁶ Jadi, yang dimaksud dengan sample adalah sebagian dari populasi yang cukup presentative untuk mewakili penelitian.

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian maka makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum). Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya sebagai berikut⁴⁷:
$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S: Jumlah sampel

P = Q : 0,5

d: 0,05

λ^2 : Taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

⁴⁶*Ibid.*

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86-87.

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 55 orang dengan taraf kesalahan 5%. Adapun teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. Adapun teknik dalam penelitian ini yang digunakan untuk menentukan sampelnya menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini baik berupa pendapat, fakta-fakta, maupun dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi yang mendukung penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Angket

Angket sebagai alat pengumpul data adalah sebuah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁴⁸ Angket merupakan alat penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertutup untuk memperoleh data keterangan dari siswa. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang, pada kolom atau tempat

⁴⁸Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), h. 173.

yang sudah disediakan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keutamaan shalat jamaah dan kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.

2. Dokumentasi

Teknik pendukung yang akan Penulis gunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini hal-hal yang berupa catatan maupun berupa foto-foto. Catatan yang dimaksud seperti catatan tentang data MTs Muhammadiyah Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴⁹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik, lebih lengkap sehingga mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket (*kuesioner*). Dimana Angket tersebut digunakan untuk mengetahui data pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Angket adalah instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrumen atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif. Angket sebagai alat pengumpul data adalah sebuah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam

⁴⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 84.

sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang, pada kolom atau tempat yang sudah disediakan. Skala yang di gunakan dalam angket ini adalah berbentuk skala bertingkat (*Rating Scale*). Adapun jenis angket yang penulis gunakan adalah skala likert. “Skala likert yaitu skala dalam bentuk item instrumen yang berupa pernyataan yang diikuti oleh beberapa respon yang menunjukkan tingkatan”.⁵⁰ Skala likert yang digunakan memiliki empat kategori. Adapun pemberian skor yang diberikan mengikuti petunjuk pemberian skor dalam lembar observasi.

Tabel 3.2

Petunjuk Pemberian Skor Angket

| No | Kategori Pilihan dalam Angket | Skor |
|----|-------------------------------|------|
| 1 | Selalu | 4 |
| 2 | Sering | 3 |
| 3 | Kadang-kadang | 2 |
| 4 | Tidak Pernah | 1 |

Berikut ini Penulis sajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

1. Rancangan Kisi kisi Instrumen Penelitian

Rancangan kisi-kisi penelitian ini dibuat agar Penulis memiliki gambaran yang jelas tentang jenis intrumen serta lebih mudah dalam penyusunan

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010),h. 180.

instrumen. Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh peneliti sebelum menyusun instrumen, yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode, dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁵¹

Berdasarkan uraian di atas, maka kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

| Variabel | Sumber Data | Instrumen | Jenis |
|------------|---------------|-----------|--------------|
| Variabel X | Peserta didik | Angket | Skala likert |
| Variabel Y | Peserta didik | Angket | Skala likert |

Tabel 3.4

Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

| Variabel | Indikator | No. Item |
|--|--|----------|
| Keutamaan Shalat Jamaah Variabel X) | ✓ Shalat jamaah dapat menjalin silaturahmi antar sesama | 1, 2, 3 |
| | ✓ Shalat jamaah dapat mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai dan menghagai | 4, 5, 6 |
| | ✓ Shalat jamaah dapat menjaga persatuan, kesatuan, dan kebersamaan | 7, 8, 9 |

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 206

| | | |
|---------------|---|-------------|
| | ✓ Shalat jamaah dapat menahan diri dari kemauan sendiri | 10,11,12 |
| | ✓ Shalat jamaah dapat mengajarkan kepatuhan muslim pada pemimpin. | 13,14,15 |
| Kecerdasan | ✓ Empati | 1, 2, 3 |
| Interpersonal | ✓ Kepemimpinan | 4,5,6,7 |
| (Variabel Y) | ✓ Kepekaan | 10,11 |
| | ✓ Sosialisasi | 12,13,14,15 |

F. Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari kuersioner tersebut dianalisis dan dideskripsikan. Di dalam penelitian ini, variabel X (keutamaan shalat jamaah) menggunakan angket skala likert. Sehingga jenis data yang diperoleh nantinya bersifat data ordinal. Kemudian pada variabel Y (kecerdasan interpersonal) menggunakan angket skala likert dan jenis datanya pun bersifat data ordinal. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

1. Data ordinal tersebut harus dirubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan tabel tabulasi data.
2. Setelah mengetahui bentuk data tiap variabel maka langkah selanjutnya adalah menentukan jenis analisis datanya. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Product Moment..

$$\text{Rumus Analisis Product Moment: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah Responden

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel x dengan variabel y

$\sum x$: Jumlah variabel x

$\sum y$: Jumlah variabel y

3. Setelah mengetahui analisis yang digunakan, langkah selanjutnya adalah uji validitas dan uji reliabilitas data.
4. Uji validitas data dengan menghitung nilai r_{tabel} dengan menggunakan tingkat angka kesalahan $\alpha = 0,05$ dan r_{hitung} .

Setelah diperoleh hasil r_{hitung} , berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka selanjutnya hasil tersebut akan dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} .

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat hubungan yang ada antara variabel X dan variabel Y, maka sebagai acuannya dipergunakan tabel interpretasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi⁵²

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1,00 | Sangat Kuat |

Dari hasil konsultasi tersebut akan diketahui tingkat hubungan yang ada antara keutamaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Muhammadiyah Metro pada tanggal 13 September 2018 dengan metode dokumentasi yang ditunjukkan pada Tata Usaha MTs Muhammadiyah Metro didapatkan keterangan sebagai berikut:

a. Sejarah MTs Muhammadiyah Metro

MTs Muhammadiyah Metro merupakan Madrasah Swasta yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Kota Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kelurahan Imopuro Propinsi Lampung. MTs ini merupakan sekolah yang sudah Terakreditasi B, dengan SK Kelembagaan: 4202/11-35/LP-79/1985. Sekolah ini didirikan pada tahun 1978. Pada tahun 2016 MTs ini dipimpin oleh Bapak Sukardi, S.Sos. I. Pada tahun 2017 sampai sekarang MTs ini dipimpin oleh Bapak Busro, S.Ag.

b. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Metro

Setiap sekolah pasti memiliki visi dan misi yang berbeda-beda. Begitu pula dengan MTs Muhammadiyah Metro ini yang memiliki visi dan misi sebagai berikut: Visi MTs Muhammadiyah Metro adalah

Terwujudnya Insan Intelektual yang bertakwa, berahlak, cerdas, dan terampil.

Misi dari MTs Muhammadiyah Metro ini yaitu:

- 1) Meletakkan dasar agama islam yang kuat serta mengoptimalkan kemampuan memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran islam.
- 2) Meningkatkan kualitas kelulusan guru dan pegawai.
- 3) Meningkatkan kualitas kelulusan.
- 4) Menciptakan situasi pembelajaran yang kuantitatif dan kondusif.
- 5) Meningkatkan penguasaan imtak dan iptek baik secara kognitif, aktif, dan motorik.
- 6) Meningkatkan keterampilan siswa dibidang teknologi informatika, komputer, olahraga dan ismuba.

c. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Metro

Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah Metro, pada Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 15 ruangan. Berikut ini pembagian ruangnya:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah Metro

| Jenis | Jumlah | Kondisi | | Ket. Rusak |
|-------------------|--------|---------|-------|---------------|
| | | Baik | Buruk | |
| R. Kepala Sekolah | 1 | 1 | - | - |
| R. Guru | 1 | 1 | - | - |
| R. Kelas | 9 | 9 | - | - |
| R. Perpustakaan | 1 | 1 | - | - |
| R. Lab IPA | 1 | 1 | - | - |

| | | | | |
|--------------|---|---|---|---|
| Lab Komputer | 1 | 1 | - | - |
| Koperasi | 1 | 1 | - | - |

Sumber: Dokumentasi MTs Muhammadiyah Metro, Tahun Ajaran 2017-2018

d. Data Siswa MTs Muhammadiyah Metro

Adapun jumlah siswa di MTs Muhammadiyah Metro tahun pendidikan 2017- 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa MTs Muhammadiyah Metro

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|-------|-----------|-----------|------------|
| 1 | VII | 19 | 21 | 40 |
| 2 | VIII | 38 | 27 | 65 |
| 3 | IX | 28 | 38 | 66 |
| Jumlah | | | | 171 |

Sumber: Dokumentasi MTs Muhammadiyah Metro, Tahun Ajaran 2017-2018

e. Data Karyawan MTs Muhammadiyah Metro

Adapun jumlah Guru atau Staf yang bekerja di MTs Muhammadiyah Metro adalah 26 orang yang terdiri dari guru PNS dan guru honor. Berikut ini tabel data guru dan staff MTs Muhammadiyah Metro:

Tabel 4.3
Guru dan Staff di MTs Muhammadiyah Metro

| Jumlah Guru/Staf | Bagi | Bagi | Keterangan |
|------------------|------|------|------------|
| Guru tetap | - | 16 | Honor |
| Guru PNS | - | 5 | PNS |
| Staf Tata Usaha | - | 4 | Honor |

| | | | |
|---------|---|---|-------|
| Petugas | - | 1 | Honor |
|---------|---|---|-------|

Sumber: Dokumentasi MTs Muhammadiyah Metro, Tahun Ajaran 2017-2018

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian berdasarkan dari hasil penyebaran angket dan telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Exel. Dalam pembahasan ini meliputi deskripsi data, hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian atau pembahasan.

Penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Metro. Sekolah ini terletak di Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.1 Kota Metro. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII dengan jumlah populasi 65 siswa. Dimana jumlah sampel responden yang digunakan sebanyak 55 siswa. Responden diberi angket yang terdiri dari angket variabel X dan variabel Y yang terdiri dari beberapa soal. Angket yang disebarkan pada responden tersebut telah melewati proses penilaian dengan tujuan untuk memenuhi syarat instrumen yang memadai kemudian diuji coba kepada 10 orang responden dari sisa jumlah siswa yang dijadikan sample.

Data yang dihasilkan diolah menjadi data mentah hasil uji coba. Kemudian dianalisis item dengan uji validitas dan reabilitas. Dari hasil uji validitas dan reabilitas tersebut diketahui mana data yang valid dan data yang tidak valid.

B. Temuan Khusus

1. Data Pelaksanaan Shalat Jamaah

Untuk mengetahui Pelaksanaan shalat jamaah peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro, penulis menyebar angket untuk mendapatkan data pelaksanaan shalat jamaah dan pembagian skor sebagai berikut:

- Alternatif jawaban “Selalu” di beri nilai 4
- Alternatif jawaban “Sering” di beri nilai 3
- Alternatif jawaban “Kadang-kadang” di beri nilai 2
- Alternatif jawaban “Tidak Pernah” di beri nilai 1

Adapun yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Rekapitulasi Angket Keutamaan Shalat Jamaah

| No | NO ITEM SOAL | | | | | | | | | | | | | | | MLAH |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 41 |
| 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 43 |
| 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 5 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 38 |
| 6 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 41 |
| 7 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 41 |
| 8 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 48 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 9 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 42 |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 45 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 53 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 40 |
| 13 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 54 |
| 14 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 44 |
| 15 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 44 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 56 |
| 17 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 38 |
| 18 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 19 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 46 |
| 20 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| 21 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 22 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 43 |
| 23 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 52 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 43 |
| 25 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 52 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 52 |
| 27 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 28 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 43 |
| 29 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 39 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 30 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 46 |
| 31 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 39 |
| 32 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 47 |
| 33 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 43 |
| 34 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 41 |
| 35 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 43 |
| 36 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 37 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 38 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 40 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| 41 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 42 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 41 |
| 43 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 47 |
| 44 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 41 |
| 45 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 42 |
| 46 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 43 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 49 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| 50 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 49 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| 51 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 52 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 53 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 45 |
| 54 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 41 |
| 55 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 37 |
| | 33 | 42 | 16 | 55 | 36 | 71 | 20 | 49 | 01 | 00 | 56 | 77 | 17 | 27 | 20 | 2520 |

Sumber: Pengolahan data pada tanggal 13 September 2018

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi angket keutamaan shalat jamaah di atas, didapatkan nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 37. Kemudian untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan keutamaan shalat jamaah dengan 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu: $\text{Interval} = \frac{56 - 37 + 1}{3} = 6$. Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (keutamaan shalat jamaah) adalah 6 dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan untuk mengetahui persentase keutamaan shalat jamaah digunakanlah rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%. \text{ Keterangan : } P = \text{Prosentase}$$

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Tabel 4.5

**Data Distributif Frekuensi Keutamaan Shalat Jamaah
Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Metro**

| Interval | Frekuensi | Kategori | Persentase |
|-----------------|------------------|-----------------|-------------------|
| 49 - 56 | 18 | Baik | 32,7 % |
| 43 - 48 | 22 | Sedang | 40 % |
| 37 - 42 | 15 | Rendah | 27,3% |
| Total | | | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 55 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong keutamaan shalat jamaahnya baik ada 18 peserta didik dengan persentase 32,7 % serta yang hasil keutamaan shalat jamaahnya sedang ada 22 peserta didik dengan persentase 40 % dan dalam kategori keutamaan shalat jamaahnya rendah sebanyak 15 peserta didik dengan persentase 27%. Maka, dapat dipahami bahwa keutamaan shalat jamaah peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro tahun 2018 adalah sedang.

2. Data Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik

Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro, penulis menyebarkan angket untuk mendapatkan data kecerdasan interpersonal dan pembagian skor sebagai berikut:

- a) Alternatif jawaban “Selalu” di beri nilai 4
- b) Alternatif jawaban “Sering” di beri nilai 3
- c) Alternatif jawaban “Kadang-kadang” di beri nilai 2
- d) Alternatif jawaban “Tidak Pernah” di beri nilai 1

Adapun yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Rekapitulasi Angket Kecerdasan Interpersonal

| No | NO ITEM SOAL | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 39 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 42 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 46 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 42 |
| 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 39 |
| 6 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 39 |
| 8 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 45 |
| 9 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 36 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 30 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 49 |
| 12 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 34 |
| 13 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 41 |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 46 |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 34 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 28 | |
| 8 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 40 |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 |
| 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 42 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 41 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 40 |
| 5 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 35 |
| 6 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 37 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 8 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 37 |
| 9 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 38 |
| 0 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 49 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 23 |
| 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 47 |
| 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 27 |
| 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 38 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 47 |
| 7 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 8 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 48 |
| 0 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 46 |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 33 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 38 |
| 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 39 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 44 |
| 6 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 40 |
| 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 52 |
| 9 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 0 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 48 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 46 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| | 16 | 60 | 54 | 23 | 52 | 52 | 27 | 51 | 52 | 58 | 50 | 75 | 74 | 51 | 49 | 244 |

Sumber: Pengolahan data pada tanggal 13 September 2018

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi angket kecerdasan interpersonal di atas, didapatkan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 23. Kemudian untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan kecerdasan interpersonal dengan 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu: $\text{Interval} = \frac{55 - 23 + 1}{3} = 11$. Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel terikat (kecerdasan interpersonal) adalah 11 dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan untuk mengetahui persentase keutamaan shalat jamaah digunakanlah rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%.$$

Keterangan : P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Tabel 4.7

Data Distributif Frekuensi Kecerdasan Interpersonal

Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Metro

| Interval | Frekuensi | Kategori | Persentase |
|----------|-----------|----------|------------|
| 45 - 55 | 19 | Baik | 34,5 % |
| 34 - 44 | 29 | Sedang | 52,7 % |
| 23 - 33 | 7 | Rendah | 12,8 % |
| Total | | | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 55 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong kecerdasan interpersonalnya baik ada 19 peserta didik dengan persentase 34,5 % serta yang hasil kecerdasan interpersonalnya sedang ada 29 peserta didik dengan persentase 52,7 % dan dalam kategori kecerdasan interpersonalnya rendah sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 12,8 %. Maka, dapat dipahami bahwa keutamaan shalat jamaah peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro tahun 2018 adalah sedang.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh pelaksanaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.” Setelah masing-masing data pelaksanaan shalat jamaah dan data kecerdasan interpersonal peserta didik diperoleh, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh pelaksanaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.

H0 : Tidak ada pengaruh pelaksanaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.

Adapun proses analisis tersebut akan diawali dengan menggabungkan antara data-data variabel X mengenai pelaksanaan shalat jamaah dan variabel Y mengenai kecerdasan interpersonal peserta didik dalam tabel penolong. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tabel Bantuan Distributif Nilai

| Responden | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|-----------|----|----|----------------|----------------|------|
| 1 | 41 | 39 | 1681 | 1521 | 1599 |
| 2 | 43 | 42 | 1849 | 1764 | 1806 |
| 3 | 52 | 46 | 2704 | 2116 | 2392 |
| 4 | 46 | 42 | 2116 | 1764 | 1932 |
| 5 | 38 | 39 | 1444 | 1521 | 1482 |
| 6 | 41 | 50 | 1681 | 2500 | 2050 |
| 7 | 41 | 39 | 1681 | 1521 | 1599 |
| 8 | 48 | 45 | 2304 | 2025 | 2160 |
| 9 | 42 | 36 | 1764 | 1296 | 1512 |
| 10 | 45 | 30 | 2025 | 900 | 1350 |
| 11 | 53 | 49 | 2809 | 2401 | 2597 |
| 12 | 40 | 34 | 1600 | 1156 | 1360 |
| 13 | 54 | 41 | 2916 | 1681 | 2214 |
| 14 | 44 | 46 | 1936 | 2116 | 2024 |
| 15 | 44 | 34 | 1936 | 1156 | 1496 |
| 16 | 56 | 55 | 3136 | 3025 | 3080 |
| 17 | 38 | 28 | 1444 | 784 | 1064 |
| 18 | 44 | 40 | 1936 | 1600 | 1760 |
| 19 | 46 | 39 | 2116 | 1521 | 1794 |
| 20 | 49 | 42 | 2401 | 1764 | 2058 |

| | | | | | |
|----|----|----|------|------|------|
| 21 | 50 | 41 | 2500 | 1681 | 2050 |
| 22 | 43 | 48 | 1849 | 2304 | 2064 |
| 23 | 52 | 38 | 2704 | 1444 | 1976 |
| 24 | 43 | 40 | 1849 | 1600 | 1720 |
| 25 | 52 | 35 | 2704 | 1225 | 1820 |
| 26 | 52 | 37 | 2704 | 1369 | 1924 |
| 27 | 44 | 49 | 1936 | 2401 | 2156 |
| 28 | 43 | 37 | 1849 | 1369 | 1591 |
| 29 | 39 | 38 | 1521 | 1444 | 1482 |
| 30 | 46 | 49 | 2116 | 2401 | 2254 |
| 31 | 39 | 23 | 1521 | 529 | 897 |
| 32 | 47 | 40 | 2209 | 1600 | 1880 |
| 33 | 43 | 47 | 1849 | 2209 | 2021 |
| 34 | 41 | 27 | 1681 | 729 | 1107 |
| 35 | 43 | 38 | 1849 | 1444 | 1634 |
| 36 | 48 | 47 | 2304 | 2209 | 2256 |
| 37 | 52 | 37 | 2704 | 1369 | 1924 |
| 38 | 50 | 50 | 2500 | 2500 | 2500 |
| 39 | 52 | 48 | 2704 | 2304 | 2496 |
| 40 | 49 | 46 | 2401 | 2116 | 2254 |
| 41 | 47 | 49 | 2209 | 2401 | 2303 |
| 42 | 41 | 33 | 1681 | 1089 | 1353 |
| 43 | 47 | 38 | 2209 | 1444 | 1786 |
| 44 | 41 | 39 | 1681 | 1521 | 1599 |
| 45 | 42 | 44 | 1764 | 1936 | 1848 |
| 46 | 43 | 40 | 1849 | 1600 | 1720 |
| 47 | 49 | 35 | 2401 | 1225 | 1715 |
| 48 | 56 | 52 | 3136 | 2704 | 2912 |

| | | | | | |
|----|------|------|--------|-------|--------|
| 49 | 49 | 41 | 2401 | 1681 | 2009 |
| 50 | 49 | 51 | 2401 | 2601 | 2499 |
| 51 | 52 | 35 | 2704 | 1225 | 1820 |
| 52 | 48 | 48 | 2304 | 2304 | 2304 |
| 53 | 45 | 46 | 2025 | 2116 | 2070 |
| 54 | 41 | 33 | 1681 | 1089 | 1353 |
| 55 | 37 | 29 | 1369 | 841 | 1073 |
| | 2520 | 2244 | 116748 | 94156 | 103699 |

Sumber: Pengolahan data pada tanggal 13 September 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui :

$$N = 55$$

$$\sum X = 2520$$

$$\sum Y = 2244$$

$$\sum X^2 = 116748$$

$$\sum Y^2 = 94156$$

$$\sum XY = 103699$$

Kemudian dimasukan ke dalam rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{55 \cdot 103699 - (2520)(2244)}{\sqrt{[55(116748) - (2520)^2] [55(94156) - (2244)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5703445 - 5644800}{\sqrt{(6421140 - 6350400)(5178580 - 5035536)}}$$

$$r_{xy} = \frac{58645}{\sqrt{(70740)(143044)}}$$

$$r_{xy} = \frac{58645}{\sqrt{10118932560}}$$

$$r_{xy} = \frac{58645}{(100592,9)}$$

$$r_{xy} = (0,582)$$

Hasil analisis di atas, menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,582. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai koefisien korelasi “ r ” product moment dengan $df = N - nr = 55 - 2$ berarti 53.

Berdasarkan hasil r_{hit} dan hasil konsultasi harga r_{tabel} diperoleh hasil masing-masing yaitu r_{hit} sebesar 0,582 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,266. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Kemudian karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara pelaksanaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan maka dikonsultasikan dengan harga r product moment secara sederhana. Sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Pedoman Untuk Mememberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |

| | |
|-----------|-------------|
| 0,80-1,00 | Sangat Kuat |
|-----------|-------------|

Sumber: Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,

(Bandung : Alfabeta, 2010), h. 184.

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata r_{xy} atau r_{hit} lebih besar dari r_{tabel} sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,582 berada pada taraf 0,40-0,599 berarti antar variabel X dan Y terdapat korelasi yang (sedang). Jadi, semakin tinggi pelaksanaan shalat jamaah semakin tinggi pula kecerdasan interpersonal seseorang.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, dengan menggunakan rumus *Product Moment*, diperoleh nilai akhir r_{hit} sebesar 0,582 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari pada r_{tabel} . Karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh pelaksanaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,582 berada pada taraf 0,40-0,599 berarti antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang (sedang). Artinya semakin tinggi pelaksanaan shalat jamaah semakin tinggi pula kecerdasan interpersonal seseorang.

Hal tersebut di atas, dapat menjawab pertanyaan mengenai mengapa pelaksanaan shalat jamaah dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal seseorang? Di dalam teori tentang keutamaan shalat jamaah itu mengatakan bahwa shalat jamaah itu adalah shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah satu diantar mereka menjadi imam sedangkan yang lainnya menjadi makmum. Shalat jamaah juga memiliki banyak keutamaan. Adapun keutamaan shalat jamaah antar lain yaitu:

- a. Dapat menjalin silaturahmi antar sesama
- b. Mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai dan saling menghargai
- c. Dapat menjaga persatuan, kesatuan dan kebersamaan
- d. Dapat menahan diri dari kemauan sendiri (egois)
- e. Dapat mengajarkan kepatuhan muslim kepada pemimpin.

Semua keutamaan shalat jamaah di atas pada dasarnya dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal seseorang seperti mengajarkan rasa empati, sosialisasi, jiwa kepemimpinan, dan kepekaan. Sebab, pengertian dari kecerdasan interpersonal itu sendiri adalah kecerdasan yang terkait dengan hubungan dengan orang lain. Peka terhadap perasaan, sifat, dan motivasi orang lain, mampu bekerja sama dengan orang lain dan jadi bagian dari kelompok. Bisa berkomunikasi dengan efektif dan mudah berempati, suka berdiskusi dan biasanya dikenal sebagai orang yang *extravert*".⁵³

⁵³ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja edisi revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.93.

Artinya, manusia itu adalah makhluk sosial. Dikatakan makhluk sosial karena pada dasarnya manusia itu tidak dapat hidup sendiri. Manusia itu saling membutuhkan satu sama lain. Kecerdasan interpersonal inilah yang sangat penting untuk dikembangkan. Melihat semakin berkembangnya dunia ini membutuhkan orang-orang yang memiliki kecerdasan interpersonal dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan sosialnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan pada penelitian ini “Apakah ada pengaruh antara pelaksanaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro?” dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.

Hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu adanya pengaruh antara pelaksanaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro dengan besar hasil r_{hit} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan df 53, yaitu r_{hit} sebesar 0,582 dan r_{tabel} 0,266. Artinya antara pelaksanaan shalat jamaah terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro memiliki tingkat korelasi sedang, Dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,582 berada pada taraf 0,40-0,599 berarti antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang (sedang). Dalam hal ini artinya, semakin baik pelaksanaan shalat jamaah yang dilakukan peserta didik maka semakin baik pula kecerdasan interpersonal peserta didik di MTs Muhammadiyah Metro.

B. Saran

Setelah melihat kenyataan dari hasil penelitian ini. Maka ada sebuah saran yang penulis sampaikan yaitu harus di upayakan oleh para peserta didik untuk lebih meningkatkan pelaksanaan shalat jamaah guna meningkatkan kecerdasan interpersonal pada diri kita masing- masing. Sebab, dengan semakin berkembangnya dunia saat ini maka kecerdasan interpersonal sangat penting untuk terus dikembangkan.

Nomor : B-1413 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2018
Lamp :-
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 April 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
 2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Najah Magfiroh
NPM : 14114911
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pelaksanaan Shalat Terhadap Kecerdasan Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian .
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Aii, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2790/In.28/D.1/TL.01/09/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara: *

Nama : NAJAH MAGFIROH
 NPM : 14114911
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT JAMAAH TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 07 September 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2791/In.28/D.1/TL.00/09/2018
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS MUHAMMADIYAH
 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

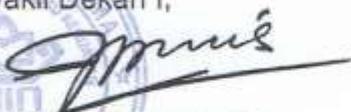
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2790/In.28/D.1/TL.01/09/2018,
 tanggal 07 September 2018 atas nama saudara:

Nama : **NAJAH MAGFIROH**
 NPM : 14114911
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT JAMAAH TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2018
 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH METRO
KOTA METRO

STATUS TERAKREDITASI " B " NSM : 121 218 720 001

Alamat : JL. KH. A. Dahlan No.1 Metro 34111
Website: mtsmuhmetro.sch.id/ Email: info@mtsmuhmetro.sch.id



Nomor : 706/III.4/F/AU/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Observasi

Kepada Yth
Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Metro

Assalamu'alaikum.wr.wb

Waba'du. Membalas surat saudara Nomor : B-2790/In.28/D.1/TL.01/09/2018 tanggal 07 September 2018, Perihal Izin Observasi di MTs Muhammadiyah Metro atas nama:

Nama Mahasiswa : **NAJAH MAGFIROH**
NPM : 14114911
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tujuan : Pengumpulan Data, Observasi, Dokumentasi

Bahwa telah selesai melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Metro untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum.wr.wb

Metro, 13 September 2018

Kepala Madrasah





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:176/ Pustaka-PAI/VII/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Najah Magfiroh
NPM : 14114911
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003²



64

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0729/ln.28/S/OT.01/10/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Najah Magfiroh
NPM : 14114911
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114911.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Oktober 2018
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

OUTLINE

**PENGARUH KEUTAMAAN SHALAT JAMAAH TERHADAP
KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI MTs
MUHAMMADIYAH METRO**

Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik
 - 1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik
 - 2. Indikator Kecerdasan Interpersonal
 - 3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal
 - 4. Tahapan Perkembangan Kecerdasan Interpersonal
- B. Keutamaan Shalat Jamaah
 - 1. Pengertian Shalat Jamaah
 - 2. Urgensi Shalat Jamaah dalam Kehidupan Manusia
 - 3. Dalil Tentang Shalat Jamaah
 - 4. Nilai-nilai dalam Shalat Jamaah
 - 5. Keutamaan Shalat Jamaah
- C. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Jamaah terhadap Kecerdasan Interpersonal
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Metro
 - b. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Metro

- c. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Metro
 - d. Data Siswa MTs Muhammadiyah Metro
 - e. Data Karyawan dan Pegawai
 - f. Denah MTs Muhammadiyah Metro
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pujokerto, 17 Mei 2018

Penulis



Najah Magfiroh
NPM. 14114911

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19620424 199903 2 001

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

ANGKET PENELITIAN

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

Petunjuk mengerjakan angket:

1. Lengkapilah terlebih dahulu biodata yang di atas.
2. Pilih salah satu jawaban yang tepat dan beri tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.
3. Setiap jawaban anda adalah benar semua, jangan terpengaruh dengan jawaban teman anda.
4. Kerjakan semua nomor, hasil pengerjaan angket ini tidak berpengaruh pada nilai pelajaran anda.
5. Selamat mengerjakan

Angket Tentang Keutamaan Shalat Jamaah

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | |
|----|--|-----------------|--------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Apakah anda merasa memiliki banyak teman ketika melaksanakan shalat berjamaah? | | | | |
| 2 | Apakah Anda dan jamaah shalat lainnya saling menyapa ketika bertemu? | | | | |
| 3 | Apakah setelah selesai melaksanakan shalat jamaah, Anda ikut bersalam-salaman dengan jamaah lainnya? | | | | |
| 4 | Apakah Anda selalu mematuhi peraturan seperti tidak mengobrol saat | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | shalat jamaah? | | | | |
| 5 | Apakah Anda mendengarkan dengan penuh perhatian ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh imam? | | | | |
| 6 | Apakah Anda selalu datang tepat waktu untuk ikut melaksanakan shalat berjamaah? | | | | |
| 7 | Apakah Anda melaksanakan shalat jamaah selalu menghadap kearah kiblat? | | | | |
| 8 | Apakah Anda selalu membantu merapikan shaf, sebelum shalat jamaah di mulai? | | | | |
| 9 | Apakah Anda selalu duduk secara berdampingan dengan jamaah lainnya ketika melaksanakan shalat berjamaah ? | | | | |
| 10 | Apakah ketika imam shalat jamaah lupa dalam bacaan shalat, Anda berani menegur imam tersebut dengan membaca <i>subhanallah</i> ? | | | | |
| 11 | Apakah Anda bisa menerima kritik dari orang lain dengan senang hati, ketika Anda melakukan kesalahan dalam melaksanakan shalat jamaah? | | | | |
| 12 | Apakah Anda tetap bertahan dan mengikuti shalat jamaah meskipun imam Anda mengimami dalam waktu yang lumayan lama? | | | | |
| 13 | Apakah Anda selalu mengikuti semua | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | gerakan yang dilakukan imam dalam mengerjakan shalat jamaah ? | | | | |
| 14 | Apakah Anda ikut berzikir bersama imam setelah shalat berjamaah? | | | | |
| 15 | Apakah ketika imam selesai membaca surat Al- Fatihah, Anda mengucapkan "Amin" ? | | | | |

Angket Tentang Kecerdasan Interpersonal

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | |
|----|---|-----------------|--------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Apakah Anda selalu merasa sedih ketika teman anda jatuh sakit? | | | | |
| 2 | Apakah Anda selalu merasakan yang dirasakan teman Anda ketika dia curhat dengan mu? | | | | |
| 3 | Apakah Anda selalu berusaha memahami perasaan teman Anda dalam setiap percakapan? | | | | |
| 4 | Apakah Anda selalu bisa mengkondisikan suasana kelas ketika kelas sedang ramai? | | | | |
| 5 | Apakah Anda selalu merasa nyaman ketika memulai percakapan dengan orang lain? | | | | |
| 6 | Apakah Anda selalu bisa berlapang dada jika ada kritik dari teman- teman yang tidak sependapat dengan Anda? | | | | |
| 7 | Apakah Anda selalu menjadi orang | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | penengah ketika teman Anda sedang berkelahi? | | | | |
| 8 | Apakah Anda selalu menjadi pendengar yang baik ketika teman Anda berbicara? | | | | |
| 9 | Apakah Anda selalu mengetahui emosi teman Anda melalui ekspresi wajah? | | | | |
| 10 | Apakah Anda selalu mengulang perkataan Anda ketika ada teman Anda yang tidak memahaminya? | | | | |
| 11 | Apakah Anda selalu merasa tidak enak hati untuk menolak permintaan tolong dari teman Anda? | | | | |
| 12 | Apakah Anda selalu tersenyum dan menyapa teman Anda saat bertemu? | | | | |
| 13 | Apakah Anda selalu merasa senang ketika Anda berada ditempat keramaian ketimbang menyendiri? | | | | |
| 14 | Apakah Anda mudah akrab dengan teman yang baru Anda kenal? | | | | |
| 15 | Apakah Anda dapat dengan mudah beradaptasi di lingkungan yang baru? | | | | |



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Najah Magfiroh

Jurusan : PAI

NPM: 14114911

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|--------------------------------|------------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | Rabu 16/5/18 | | ✓ | outline diperbaiki | |
| 2 | Kamis 17/5/18 | | ✓ | ace outline | |

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Najah Magfiroh

Jurusan : PAI

NPM: 14114911

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|---|------------------------------|
| | | I | II | | |
| 3. | Rabu/ 23/8/18 | | ✓ | 1. LBM disusun kembali dimulai di var. Y, X , data / variabel & analisis mana 2. Identifikasi & pembu- tian & manfaat dari penelitian 3. Bab di mana fokus ke variabel penelitian & sampai p. 10 4. Keterkaitan 2 var ke masalah 5. Cara buat bagan | |

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Najah Magfiroh

Jurusan : PAI

NPM: 14114911

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|--|------------------------------|
| | | I | II | | |
| 4. | Kamis 31/5/18 | | ✓ | 1. LBM diperbaiki kembali 2. Identifikasi 3. Keterkaitan dengan 4. konsep konsep tersebut 5. Populeri sampai what buku rujukan | |

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Najah Magfiroh

Jurusan : PAI

NPM: 14114911

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|---|------------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 31/5/18 | | ✓ | 6. banyak perbaiki subbab, awal ds sub bab. 7. definisi operasi subbab 8. papari, sampel & tabel subbab 9. tabel paginasi out format, & analisis data subbab | <i>[Signature]</i> |

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Najah Magfiroh

Jurusan : PAI

NPM: 14114911

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|--------------------------------|------------------------------|
| | | I | II | | |
| 5 | Rabu 6/5/18 | | ✓ | see]-iii | <i>Najah</i> |
| 6. | Kamis 5/7/18 | | | Revisi APD | |
| 7. | Rabu 18/7/18 | | | see APD | |

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Najah Magfiroh

Jurusan : PAI

NPM: 14114911

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------|------------|----|--|------------------------------|
| | | I | II | | |
| 8 | Kamis 27/09/18 | | ✓ | 1. Cella perburusan. 2. Berani beri nasehat mata asli 3. Pembahasan Bi perjalanan. Perbaiki kembali | |
| 9 | Kamis 4 Oct 18 | | | | |
| 10 | Rabu 10/10/18 | | | - all tab 10 & V - siap dimunagasyah kam. | |

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Najah Magfiroh

Jurusan : PAI

NPM: 14114911

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|----|--|------------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Kamis 28/02 /2018 | ✓ | | - Konsultasi ke Instrumen penelitian - Prof. instrumen Penelitian | <i>[Signature]</i> |
| 2. | Senin 02/07 /2018 | ✓ | | Ace Instrumen Penelitian ke- Lapangan | <i>[Signature]</i> |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19620424 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Najah Magfiroh

Jurusan : PAI

NPM: 14114911

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|----|---|------------------------------|
| | | I | II | | |
| 3. | Senin 02/07 2018 | ✓ | | Are outline dan diteruskan dg penelitian. | |

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
 NIP. 19620424 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Najah Magfiroh

Jurusan : PAI

NPM: 14114911

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|----|--|------------------------------|
| | | I | II | | |
| 4. | Selasa. 16/10 2018 | U | | <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki sesuai dg catatan dan daftar isi- Perbaiki halaman judul dan Abstrak- bab IV belum ada Pembahasan- Angket direvisi- Pernyataan bulatan Pertanyaan | |

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19620424 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Najah Magfiroh

Jurusan : PAI

NPM: 14114911

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|----|---|------------------------------|
| | | I | II | | |
| | Selasa 23 / 10 2018 | 2 | | Revisi secara keseluruhan - Revisi Munawar | |

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19620424 199903 2 001

Tabel 6.1
Daftar Nama Responden Untuk Sampel
Kelas VIII Mts Muhammadiyah Metro

| No | Nama Responden | Jenis Kelamin | No | Nama Responden | Jenis Kelamin |
|----|-------------------|---------------|----|-------------------|---------------|
| 1 | Panji Prabowo | L | 28 | Aisyah Aulia T. | P |
| 2 | Inka Amelia | P | 29 | Almaratus S. | P |
| 3 | Tubagus Ihwanudin | L | 30 | Nadwah Mufti | P |
| 4 | Devalinda Salma | P | 31 | M. Ikbal | L |
| 5 | Rina Wati | P | 32 | Aril Anwar | L |
| 6 | Kharisma K. | P | 33 | M.Hafiz Farabi | L |
| 7 | Muadz Ibrahim | L | 34 | Ergi Radit | L |
| 8 | Veri Yani | L | 35 | Ayesha Shiva S. | P |
| 9 | Ilham | L | 36 | Renabel Dwi | P |
| 10 | Naufal Sabri | L | 37 | Dio Kurniawan | L |
| 11 | Walida Luayli | P | 38 | Askia Riska F. | P |
| 12 | Ferdí Irawan | L | 39 | Shelly Harista P. | P |
| 13 | Fahlul Ahmad F. | L | 40 | Egi Bona | L |
| 14 | Riski Harliyanti | P | 41 | Difani Dwi | P |
| 15 | Alif Fadlan | L | 42 | Asri Praningrum | P |
| 16 | M. Ghazi A. | L | 43 | Marcello | L |
| 17 | Fawwas Naufal | L | 44 | Dandi Fitra | L |
| 18 | Putri Riza | P | 45 | Agnes Salsabilla | P |
| 19 | Mutiara Fathin | P | 46 | Farhan Aji | L |
| 20 | M.Nur Rahman | L | 47 | Adi Fajariyanto | L |
| 21 | M. Arifudin | L | 48 | Orlin Rias | L |
| 22 | Sidan | L | 49 | Ida Nuraini | P |
| 23 | Tri Ahsani | L | 50 | Pundi Arum | P |
| 24 | latifah Apriyanti | P | 51 | Hamid Aldi | L |
| 25 | Ardiyan Wahyu | L | 52 | Sela Nurhasanah | P |
| 26 | Sultan zaki | L | 53 | M. Fikri | L |
| 27 | Naufal K. | L | 54 | Ridhon Agung P. | L |
| | | | 55 | Sadam | L |

Tabel 6.2
Daftar Nama Responden Untuk Uji Validitas Dan Reabilitas
Kelas VIII Mts Muhammadiyah Metro

| No Responden | Nama Responden | Jenis Kelamin |
|--------------|-------------------------|---------------|
| 1 | Rendi Gangsar Pratama | L |
| 2 | Bilal Zubair Al'afuw | L |
| 3 | Abdullah Farhan | L |
| 4 | Agmal Mahendra | L |
| 5 | Danis Ramadan | L |
| 6 | Damai Amwalia Hasmi | P |
| 7 | M. Aldi Putra | L |
| 8 | Ilham Abdullah | L |
| 9 | Tsabitah Hilyatul Amani | P |
| 10 | Vivi Amalia | P |

VALIDITAS DAN REABILITAS

A. Validitas

1. Validitas tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah

Tabel 6.3
Data Angket Tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas Pelaksanaan Shalat Jamaah

| No Resp | No Item Pertanyaan Soal | | | | | | | | | | | | | | | Jml |
|------------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 41 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 42 |
| 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 45 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 49 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 50 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 48 |
| 7 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| 8 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 52 |
| 9 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 48 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 35 |
| | 35 | 28 | 23 | 30 | 35 | 26 | 40 | 25 | 37 | 23 | 27 | 31 | 37 | 22 | 40 | 459 |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 6.4
Data Perhitungan Pertanyaan No 1 tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|---|----|----------------|----------------|-----|
| 1 | 4 | 41 | 16 | 1681 | 164 |
| 2 | 2 | 42 | 4 | 1764 | 84 |
| 3 | 4 | 45 | 16 | 2025 | 180 |

| | | | | | |
|----|----|-----|----------------|-------------------|-----------------|
| 4 | 4 | 49 | 16 | 2401 | 196 |
| 5 | 4 | 50 | 16 | 2500 | 200 |
| 6 | 3 | 48 | 9 | 2304 | 144 |
| 7 | 4 | 49 | 16 | 2401 | 196 |
| 8 | 4 | 52 | 16 | 2704 | 208 |
| 9 | 4 | 48 | 16 | 2304 | 192 |
| 10 | 2 | 35 | 4 | 1225 | 70 |
| | 35 | 459 | $\sum X^2=129$ | $\sum Y^2= 21309$ | $\sum XY= 1634$ |

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$N = 10$$

$$\sum X^2 = 129$$

$$\sum Y^2 = 21309$$

$$\sum XY = 1634$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1634}{\sqrt{(129)(21309)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1634}{\sqrt{2748861}}$$

$$r_{xy} = \frac{1634}{1657,9}$$

$$r_{xy} = 0,985$$

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 - 1,00 = Sangat Tinggi

0,600 - 0,800 = Tinggi

0,400 - 0,600 = Sedang

0,200 - 0,400 = Rendah

0,000 - 0,200 = Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, untuk angket pelaksanaan shalat jamaah no 1 terletak pada 0,800 - 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal no 1 dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi product moment yang dilakukan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tab 6.5
Hasil Korelasi Perhitungan tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah

| No Pertanyaan | Hasil | Interprestasi | Keterangan |
|------------------|-------|---------------|---------------|
| 1 | 0,985 | Valid | Sangat Tinggi |
| 2 | 0,97 | Valid | Sangat Tinggi |
| 3 | 0,957 | Valid | Sangat Tinggi |
| 4 | 0,969 | Valid | Sangat Tinggi |
| 5 | 0,986 | Valid | Sangat Tinggi |
| 6 | 0,957 | Valid | Sangat Tinggi |
| 7 | 0,994 | Valid | Sangat Tinggi |
| 8 | 0,962 | Valid | Sangat Tinggi |
| 9 | 0,985 | Valid | Sangat Tinggi |
| 10 | 0,95 | Valid | Sangat Tinggi |
| 11 | 0,97 | Valid | Sangat Tinggi |
| 12 | 0,963 | Valid | Sangat Tinggi |
| 13 | 0,978 | Valid | Sangat Tinggi |
| 14 | 0,969 | Valid | Sangat Tinggi |
| 15 | 0,994 | Valid | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel di atas, maka angka dari perhitungan korelasi ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpul data.

2. Validitas Tentang Kecerdasan Interpersonal

Tabel 6.6
Data Angket Tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas
Kecerdasan Interpersonal

| No Resp | No Item Pertanyaan Soal | | | | | | | | | | | | | | | Jmlh |
|------------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 39 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 38 |
| 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 37 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 44 |
| 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 39 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 35 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 37 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 49 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |
| | 22 | 24 | 26 | 25 | 29 | 27 | 26 | 25 | 23 | 25 | 26 | 29 | 28 | 27 | 24 | 386 |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 6.7
Data Perhitungan Pertanyaan No 1 tentang Pelaksanaan
Shalat Jamaah

| No Resp | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|------------|---|----|----------------|----------------|----|
| 1 | 2 | 39 | 4 | 1521 | 78 |
| 2 | 2 | 38 | 4 | 1444 | 76 |
| 3 | 2 | 37 | 4 | 1369 | 74 |
| 4 | 2 | 44 | 4 | 5041 | 88 |
| 5 | 1 | 39 | 1 | 1936 | 39 |

| | | | | | |
|----|-----------|------------|-----------------|---------------------|-----------------|
| 6 | 2 | 38 | 4 | 1444 | 76 |
| 7 | 3 | 35 | 9 | 1225 | 105 |
| 8 | 2 | 37 | 4 | 1369 | 74 |
| 9 | 4 | 49 | 16 | 2401 | 196 |
| 10 | 2 | 30 | 4 | 9000 | 60 |
| | 22 | 386 | $\Sigma X^2=54$ | $\Sigma Y^2= 26750$ | $\Sigma XY=790$ |

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$N = 10$$

$$\Sigma X^2 = 54$$

$$\Sigma Y^2 = 26750$$

$$\Sigma XY = 790$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{790}{\sqrt{(54)(26750)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1634}{\sqrt{144450}}$$

$$r_{xy} = \frac{1634}{1201}$$

$$r_{xy} = 0,657$$

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 - 1,00 = Sangat Tinggi

0,600 - 0,800 = Tinggi

0,400 - 0,600 = Sedang

0,200 - 0,400 = Rendah

0,000 - 0,200 = Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, untuk angket pelaksanaan shalat jamaah no 1 terletak pada 0,600 - 0,800 (tinggi) sehingga butir soal no 1 dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi product moment yang dilakukan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6.8
Hasil Korelasi Perhitungan tentang Kecerdasan Interpersonal

| No Pertanyaan | Hasil | Interpretasi | Keterangan |
|------------------|-------|--------------|------------|
| 1 | 0,657 | Valid | Tinggi |
| 2 | 0,731 | Valid | Tinggi |
| 3 | 0,788 | Valid | Tinggi |
| 4 | 0,723 | Valid | Tinggi |
| 5 | 0,631 | Valid | Tinggi |
| 6 | 0,732 | Valid | Tinggi |
| 7 | 0,727 | Valid | Tinggi |
| 8 | 0,723 | Valid | Tinggi |
| 9 | 0,729 | Valid | Tinggi |
| 10 | 0,724 | Valid | Tinggi |
| 11 | 0,703 | Valid | Tinggi |
| 12 | 0,729 | Valid | Tinggi |
| 13 | 0,727 | Valid | Tinggi |
| 14 | 0,706 | Valid | Tinggi |
| 15 | 0,736 | Valid | Tinggi |

Berdasarkan tabel di atas, maka angka dari perhitungan korelasi ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpul data.

B. Reabilitas

1. Reabilitas tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah

Tabel 6.9
Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Ganjil Tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah

| No Responden | Butir Soal Angket Ganjil | | | | | | | | Jumlah |
|--------------|--------------------------|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | 11 | 13 | 15 | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 27 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 27 |
| 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 6 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 7 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 8 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 9 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 23 |
| | 35 | 23 | 35 | 40 | 37 | 27 | 37 | 40 | 274 |

Tabel 6.10
Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Genap Tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah

| No Responden | Butir Soal Angket Genap | | | | | | | Jumlah |
|--------------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 | 14 | |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 14 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 15 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 19 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 6 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 20 |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 20 |
| 8 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 22 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 20 |
| 10 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| | 28 | 30 | 26 | 25 | 23 | 31 | 22 | 185 |

Setelah diperoleh skor ganjil genap kemudian dimasukkan dengan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 6.11
Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap tentang Pelaksanaan Shalat Jamaah

| No Responden | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------------|-----|-----|---------------------|---------------------|--------------------|
| 1 | 27 | 14 | 729 | 196 | 378 |
| 2 | 27 | 15 | 729 | 225 | 405 |
| 3 | 24 | 21 | 576 | 441 | 504 |
| 4 | 30 | 19 | 900 | 361 | 570 |
| 5 | 28 | 22 | 784 | 484 | 616 |
| 6 | 28 | 20 | 784 | 400 | 560 |
| 7 | 29 | 20 | 841 | 400 | 580 |
| 8 | 30 | 22 | 900 | 484 | 660 |
| 9 | 28 | 20 | 784 | 400 | 560 |
| 10 | 23 | 12 | 529 | 144 | 276 |
| | 274 | 185 | $\Sigma X^2 = 7556$ | $\Sigma Y^2 = 3535$ | $\Sigma XY = 5109$ |

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned} N &= 10 \\ \Sigma X^2 &= 7556 \\ \Sigma Y^2 &= 3535 \\ \Sigma XY &= 5109 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{5109}{\sqrt{(7556)(3535)}} \\ r_{xy} &= \frac{5109}{\sqrt{26710460}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{5109}{5168,21}$$

$$r_{xy} = 0,999$$

Untuk mengetahui reabilitasnya maka dimasukkan terlebih dahulu ke dalam rumus reabilitas:

$$r_1 = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{22}}}{(1 + r_{\frac{1}{22}})}$$

$$r_1 = \frac{2 \cdot (0,999)}{(1 + (0,999))}$$

$$r_1 = \frac{1,998}{1,999}$$

$$r_1 = 0,999$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki reabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_1 = 0,999$ dari angket pelaksanaan shalat jamaah (variabel x) dengan interpretasi nilai sangat tinggi dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

2. Reabilitas tentang Kecerdasan Interpersonal

Tabel 6.12
Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Ganjil Tentang
Kecerdasan Interpersonal

| No Responden | No Item Ganjil | | | | | | | | Jumlah |
|--------------|----------------|---|---|---|---|----|----|----|--------|
| | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | 11 | 13 | 15 | |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 21 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 19 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 20 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 24 |

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 5 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 6 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 19 |
| 8 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 21 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 10 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 15 |
| | 22 | 26 | 29 | 26 | 24 | 26 | 28 | 24 | 204 |

Tabel 6.13
Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Genap Tentang
Kecerdasan Interpersonal

| No Responden | No Item Ganjil | | | | | | | Jumlah |
|--------------|----------------|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 | 14 | |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 18 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 17 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 24 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| | 24 | 25 | 27 | 25 | 25 | 29 | 27 | 182 |

Setelah diperoleh skor ganjil genap kemudian dimasukkan dengan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 6.14
Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap tentang
Kecerdasan Interpersonal

| No Responden | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------------|------------|------------|----------------------------|-----------------------------|------------------|
| 1 | 21 | 18 | 441 | 324 | 378 |
| 2 | 19 | 19 | 361 | 361 | 361 |
| 3 | 20 | 17 | 400 | 289 | 340 |
| 4 | 24 | 20 | 576 | 400 | 480 |
| 5 | 21 | 18 | 441 | 324 | 378 |
| 6 | 19 | 19 | 361 | 361 | 361 |
| 7 | 19 | 16 | 361 | 256 | 304 |
| 8 | 21 | 16 | 441 | 256 | 336 |
| 9 | 25 | 24 | 625 | 576 | 600 |
| 10 | 15 | 15 | 225 | 225 | 225 |
| | 204 | 182 | ∑X²=4232 | ∑Y²= 3372 | ∑XY= 3763 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$N = 10$$

$$\sum X^2 = 4232$$

$$\sum Y^2 = 3372$$

$$\sum XY = 3763$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3763}{\sqrt{(4232)(3372)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3763}{\sqrt{14270304}}$$

$$r_{xy} = \frac{3763}{3777}$$

$$r_{xy} = 0,996$$

Untuk mengetahui reabilitasnya maka dimasukkan terlebih dahulu ke dalam rumus reabilitas:

$$r_1 = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{22}}}{(1 + r_{\frac{1}{22}})}$$

$$r_1 = \frac{2 \cdot (0,996)}{(1 + (0,996))}$$

$$r_1 = \frac{1,992}{1,996}$$

$$r_1 = 0,997$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki reabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_1 = 0,997$ dari angket pelaksanaan shalat jamaah (variabel x) dengan interpretasi nilai sangat tinggi dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

DOKUMENTASI



Gambar 7.1 Pembagian Lembar Angket Kepada Peserta Didik MTs Muhammadiyah Metro



Gambar 7.2 Menjelaskan Langkah-Langkah Pengisian Angket Kepada Peserta Didik MTs Muhammadiyah Metro



Gambar 7.3 Pengisian Angket Oleh Peserta Didik MTs Muhammadiyah Metro



Gambar 7.4 Pengumpulan Angket Oleh Peserta Didik Kepada Peneliti

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Najah Magfiroh, dilahirkan di Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 05 Oktober 1996. Penulis adalah anak ke 2 dari pasangan Bapak Tukijo dan Ibu Suyati.

Pendidikan pertama yang ditempuh penulis adalah di TK Ma'arif 28 Trimurjo selesai pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 1 Pujokerto selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Trimurjo selesai pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Metro selesai pada tahun 2014, dan kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro pada tahun 2019.

Riwayat prestasi yang pernah didapat yaitu juara 2 lomba IPA tingkat SD pada tahun 2007. Adapun riwayat organisasi yang pernah diikuti seperti organisasi IPM pada saat jenjang SMA, dan pernah mengikuti organisasi PMII di Kampus IAIN Metro.